

STANDAR MUTU BERBASIS RESIKO

UNIVERSITAS BINA DARMA
KOTA PALEMBANG



2024



Jl. Jend. Ahmad Yani No. 03 Kelurahan Silaberanti,
Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, 30251.



(0711)-515582



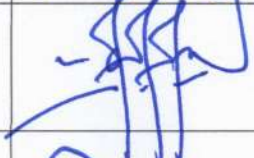
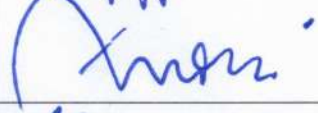
www.binadarma.ac.id

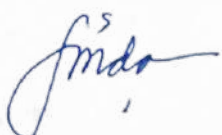


universitas@binadarma.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

	BADAN PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI	KODE : SMBR_UBD/BPMA/XI/2024
	STANDAR MUTU BERBASIS RESIKO	Revisi ke :
		Tanggal : 30 November 2024

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Mega Silvia, S.E., M.Si., PHD	Ketua	
2. Ely Mulyati, S.T., M.T	Anggota	
3. Andrian Noviardy, S.E., M.Si	Anggota	
4. Dr. Emawati, M.Pd	Anggota	
5. Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom	Anggota	

Dikendalikan Oleh : Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi	Ditetapkan Oleh : Rektor	Disahkan Oleh : Yayasan Bina Darma Palembang
 Mega Silvia, S.E., M.Si., PHD	 Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M	 Linda Unsriana, S.S., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Standar Mutu Berbasis Risiko Universitas Bina Darma ini dapat disusun dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan tata kelola, akademik, serta berbagai kegiatan operasional Universitas Bina Darma. Penyusunan standar mutu ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengharuskan setiap perguruan tinggi untuk menerapkan pendekatan berbasis risiko dalam pengelolaan dan pengembangan institusi.

Standar mutu berbasis risiko ini mencakup seluruh aspek penting yang menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal, termasuk tata kelola, kurikulum, layanan pendidikan, sumber daya manusia, infrastruktur, serta evaluasi keberlanjutan. Pendekatan berbasis risiko diadopsi untuk memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian visi dan misi Universitas Bina Darma.

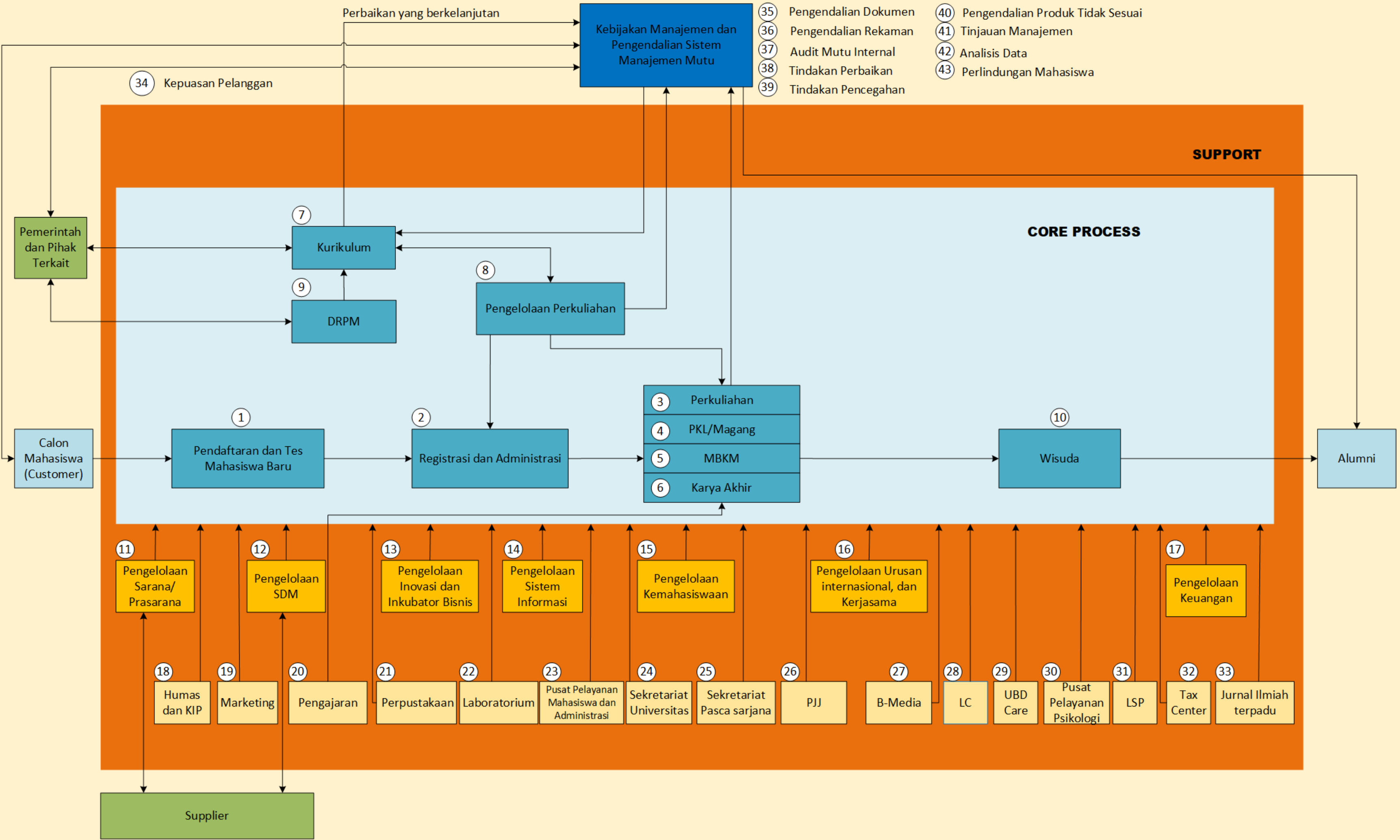
Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Harapan kami, dokumen ini dapat menjadi panduan utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan layanan di Universitas Bina Darma.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam mendorong pencapaian visi Universitas Bina Darma sebagai universitas unggul yang berbasis teknologi dan inovasi.

Palembang, 30 November 2024
Rektor,

Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M

Peta Proses Universitas Bina Dharma



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BINA DARMA
NOMOR: 0113/SK/Univ-BD/XI/2024

TENTANG

PERATURAN STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO UNIVERSITAS BINA DARMA

- Menimbang : a. bahwa dalam pengendalian pengelolaan pendidikan tinggi bermutu berstandar internasional diperlukan Standar Mutu dalam sistem penjaminan mutu internal di Universitas Bina Darma;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Universitas Bina Darma;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I.:
- Nomor: 112/D/O/2002 Tanggal 7 Juni 2002 tentang Penggabungan 3 (tiga) Sekolah Tinggi Menjadi Universitas Bina Darma di Palembang dan Penambahan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Baru Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Bina Darma di Palembang;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
- Nomor: 568/KPT/I/2017 tanggal 16 Oktober 2017 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Bina Darma di Kota Palembang Menjadi Yayasan Bina Darma Palembang;
15. Keputusan Pengurus Yayasan Bina Darma Palembang Nomor: 001/SK/YBDP/III/2022 tanggal 24 Maret 2022 tentang Pengangkatan sebagai Rektor Universitas Bina Darma;
16. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Bina Darma Palembang Notaris Deni Trisna Hamid Jaya, S.H., M.Kn., M.H. Nomor: 37 tanggal 22 Juli 2023;
17. Statuta Universitas Bina Darma Tahun 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO UNIVERSITAS BINA DARMA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Bina Darma yang selanjutnya disingkat UBD adalah perguruan tinggi swasta badan hukum.
2. Rektor adalah organ UBD yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UBD.

3. Mutu : Keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan stakeholder, baik yang tersurat (dalam bentuk pedoman) maupun yang tersirat.
4. Pejaminan Mutu : Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan.
5. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) : Kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (*internally driven*), dalam rangka pengawasan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan (*continuous improvement*).
6. Kebijakan : Pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang suatu hal.
7. Kebijakan SPMI : Dokumen tertulis yang berisi garis besar penjelasan tentang bagaimana SPMI di Universitas Bina Darma ditetapkan, dilaksanakan/dipenuhi, dikendalikan dan dikembangkan/ditingkatkan dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan sehingga budaya mutu dapat tercapai.
8. Manual SPMI : Dokumen tertulis yang berisi petunjuk praktis mengenai panduan bagaimana penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, pengendalian dan peningkatan/pengembangan standar SPMI diimplementasikan.
9. Standar SPMI : Dokumen tertulis yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi tentang sesuatu yang harus dicapai atau dipenuhi.
10. Merancang Standar : Olah pikir untuk menghasilkan standar tentang hal yang dibutuhkan dalam standar.
11. Merumuskan Standar : Menuliskan isi setiap standar dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan rumus ABCD (*Audience, Behaviour, Competence dan Degree*).
12. Menetapkan Standar : Tindakan berupa persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar dinyatakan berlaku.
13. Melaksanakan Standar : Mengerjakan, mematuhi, dan memenuhi ukuran, spesifikasi, aturan sebagaimana dinyatakan dalam isi standar.
14. Standar Operasional Prosedur (SOP) : Uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
15. Formulir (Borang) : Dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/ merekam kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standar dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
16. Monitoring : Tindakan mengamati suatu proses atau kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai isi standar SPMI yang telah ditetapkan.
17. Evaluasi : Tindakan mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mencocokkan apakah semua aspek penyelenggaraan pendidikan telah berjalan sesuai dengan isi standar yang telah ditetapkan.
18. Evaluasi standar : Tindakan menilai isi standar didasarkan pada hasil pelaksanaan isi standar pada waktu sebelumnya dan perkembangan situasi dan kondisi institusi, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan institusi dan masyarakat pada umumnya, serta relevansinya dengan visi dan misi Universitas Bina Darma.
19. Pengembangan atau peningkatan standar : Upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar SPMI yang dilakukan secara periodik berdasarkan siklus standar secara berkelanjutan.
20. Siklus Standar : Durasi atau masa berlakunya standar SPMI dengan aspek yang telah diatur di dalamnya.
21. Dampak : Menggambarkan apakah yang dilakukan menghasilkan perubahan dari kondisi awal ke kondisi baru seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.
22. Audit Mutu Internal : kegiatan pemeriksaan kepatuhan yang secara internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi SPMI di Universitas Bina Darma dengan cara menyediakan analisis, penilaian dan rekomendasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan SPMI yang dilakukan oleh Auditor Internal Universitas Bina Darma untuk memeriksa apakah seluruh standar telah dicapai atau dipenuhi oleh setiap unit kerja di Universitas Bina Darma.
23. Rekomendasi : Tindakan memberikan perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil proses audit mutu internal. Hasil tersebut dikomunikasikan kepada unit yang diaudit untuk ditindaklanjuti.
24. Kaji Ulang : menganalisis hasil temuan dan rekomendasi dari kegiatan audit internal sebagai dasar tindakan koreksi untuk perbaikan dan atau peningkatan pada siklus berikutnya dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).
25. *Benchmarking* : Upaya perbandingan standar, baik antar internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan, dengan tujuan peningkatan mutu.
26. Standar Mutu Berbasis Risiko adalah standar untuk menjamin mutu UBD dengan pendekatan Risiko sehingga organisasi menjadi proaktif dalam melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak yang tidak diinginkan serta mendorong peningkatan berkelanjutan.

Pasal 2

Standar Mutu Berbasis Risiko UBD sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Standar Mutu Berbasis Risiko UBD berlaku bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UBD.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Bina Darma.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 30 November 2024
REKTOR,

Universitas Bina Darma

PROF. DR. SUNDA ARIANA, M.PD., M.M. 

Tembusan diberikan kepada yth:

1. Seluruh Wakil Rektor Universitas Bina Darma;
2. Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi Universitas Bina Darma;
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Bina Darma;
4. Seluruh Dekan Universitas Bina Darma;
5. Seluruh Kepala Program Studi Universitas Bina Darma;
6. Manager Pusat Pelayanan Mahasiswa Universitas Bina Darma;
7. Seluruh Pimpinan Unit Kerja Universitas Bina Darma;
8. Arsip.

STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	PersyaratanData dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	UBD memiliki rencana pengembangan untuk jangka panjang, menengah, dan pendek, lengkap dengan indikator kinerja dan target-targetnya guna menilai pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	UBD memiliki: 1. Rencana pengembangan yang berlaku untuk jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator kinerja yang jelas, 2. Indikator kinerja yang jelas, 3. Target yang berfokus pada peningkatan daya saing internasional, dan 4. Bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	1. Tersedianya dokumen perencanaan strategis jangka panjang berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP), jangka menengah berupa Rencana Strategis UBD 5 Tahunan, dan jangka pendek berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). 2. Tersedianya indikator kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional dalam dokumen perencanaan strategis RIP dan Renstra. 3. Tersedianya laporan evaluasi RIP setiap 5 tahun, laporan evaluasi Renstra tahunan dan setiap 5 tahun, laporan evaluasi RKAT tahunan, AMI tahunan, laporan kinerja	Penetapan meliputi: 1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan periode 20 tahun, 2. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun, 3. Rencana Kerja dan Studi Tahunan (RKST), 4. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan, 5. Masterplan spasial, serta 6. Sistem Akuntabilitas Kinerja UBD	1. Pelaksanaan Program Kerja (PROKER), 2. Pembaruan Program Data Dikti, dan 3. Dokumentasi data serta informasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Darma	Monitoring dan evaluasi meliputi: 1. Monev Rencana Strategis UBD dilakukan setiap akhir tahun, 2. Monev Program Kerja, Kontrak Kinerja, dan Perjanjian Kinerja (SAK) dilakukan setiap tahun, 3. Monev Data PDDikti (BPMA) dilakukan setiap semester, 4. Monev Capaian Kinerja Sistem Penjaminan Mutu Internal UBD (BPMA) dilakukan setiap semester, dan 5. AMI (BPMA) dilakukan pada setiap akhir semester.	1. Penyebaran hasil evaluasi Rencana Strategis, Program Kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, Program Data Dikti, Sistem Penjaminan Mutu Internal UBD, dan AMI; 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA kepada Unit Kerja; dan 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan meliputi standar baru, indikator kinerja baru, serta strategi dan program prioritas unggulan yang dicantumkan dalam laporan RTM.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Laporan Monev Renstra 2. Laporan HRIS 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja 4. Dokumen HRIS, AMI, RTM, RIP, Renstra, Master Plan 5. Dokumen Monev rencana induk pengembangan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian(P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	PersyaratanData dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				Rektor tahunan, serta laporan RTM.							
2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Proses dan partisipasi berbagai pihak dalam pengembangan VMTS UPPS.	Proses penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi dilaksanakan melalui mekanisme yang terdokumentas i, melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) maupun eksternal (lulusan, pengguna lulusan, serta pakar, mitra, organisasi profesi, dan pemerintah).	Tersedianya dokumen VMTS yang mencerminkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.	1. Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk Penyusunan VMTS 2. Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk Penetapan VMTS	1. Workshop Pengembangan VMTS 2. Workshop Penetapan dan Validasi VMTS	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan SOP untuk Penyusunan dan Penetapan VMTS.	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Pembaruan Prosedur Operasional Standar (SOP)	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Pembaruan SOP; b) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. SOP Penyusunan VMTS 2. SOP Penetapan VMTS 3. Notula Rapat 4. Berita Acara dan Laporan Kegiatan Pelaksanaan Workshop

No	Kriteria	Indikator	Tar get	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Pengelolaan, Tata Kelola, dan Kerjasama.	Ketersediaan dokumen formal sistem pengelolaan yang sesuai dengan konteks institusi guna memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, serta mitigasi risiko potensial.	UBD memiliki dokumen formal untuk sistem pengelolaan yang dirinci dalam berbagai kebijakan dan peraturan.	UBD memiliki dokumen formal mengenai sistem pengelolaan yang dituangkan dalam berbagai kebijakan dan peraturan, yang diterapkan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai dengan konteks institusi serta memastikan akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi risiko potensial.	1. Mengesahkan Peraturan Rektor sebagai tindak lanjut dari Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 terkait dengan Standar Mutu Perguruan Tinggi. 2. Mengesahkan Peraturan Rektor dengan berpedoman pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2016 tentang Tata Naskah Dinas, yaitu dengan adanya surat permohonan dari penyusun kepada rektor dan pembentukan tim penyusunan peraturan rektor (UHTL).	1. Menyusun Peraturan Rektor yang berkaitan dengan pengelolaan, tata kelola, dan kerjasama. 2. Melaksanakan prosedur penetapan Peraturan Rektor dengan mengikuti pedoman Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2016 tentang Tata Naskah Dinas	1. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal (AMI). 2. Melakukan evaluasi kinerja bulanan di Divisi Hukum dan Tata Laksana.	1. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM 2. Mengadakan rapat koordinasi dan monitoring bulanan di Divisi Hukum dan Tata Laksana	1. Pembaruan Peraturan Rektor yang berkaitan dengan pengelolaan, tata kelola, dan kerjasama. 2. Memberikan pelatihan kepada setiap penyusun peraturan rektor agar memenuhi syarat usulan rancangan peraturan rektor	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko : a) Menyediakan keterbukaan informasi terkait Peraturan Rektor yang berlaku; b) Mengedukasi tentang prosedur pengajuan rancangan Peraturan Rektor; c) Melakukan pemeriksaan berkala baik dari segi normatif maupun substansi; d) Melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan pihak-pihak terkait.	1. Peraturan rektor, notula, beritaacara rapat 2. Dalam mengajukan rancangan peraturan rektor harus melampirkan: a) Rancangan Peraturan Rektor; b) Surat Permohonan kepada Rektor; c) Surat Tugas Tim Penyusun Rancangan Peraturan Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Pengelolaan, Tata Kelola dan Kerjasama	Penyediaan bukti yang valid terkait praktik terbaik dalam penerapan <i>Good University Governance</i> (meliputi aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) serta manajemen risiko.	Penerapan <i>Good University Governance</i> yang mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan, serta pengelolaan manajemen risiko.	UBD memiliki bukti yang valid mengenai praktik terbaik dalam penerapan GUG yang mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, serta manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	1. RIP setiap 20 tahun, 2. Renstra setiap 5 tahun, 3. RKST tahunan, 4. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan, 5. HRIS, 6. Dokumen Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir SPMI	1. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi RIP 2. Workshop penyusunan, penetapan dan Sosialisasi Renstra 3. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi RKST 4. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 5. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi HRIS 6. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi dokumen Kebijakan, Manual dan Formulir SPMI	1. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Renstra UBD dilakukan setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, serta perjanjian kinerja (SAK) secara berkala. 3. Setiap 3 bulan, evaluasi data PDDikti (BPMA) dilaksanakan setiap semester. 4. Evaluasi capaian kinerja SPMI UBD (BPMA) dilakukan setiap semester. 5. Audit Mutu Internal (AMI) (BPMA) dilaksanakan pada akhir semester.	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di Laporan RTM (RTM)	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi HRIS; c) Sosialisasi Laporan RTM; d) Penguatan SPMI	1. Notula rapat 2. HRIS 3. Laporan RTM 4. Laporan kegiatan penguatan SPMI

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Pengelolaan, Tata Kelola dan Kerjasama	Keberadaan dan efektivitas lembaga atau fungsi penegakan kode etik memastikan penerapan nilai-nilai tata kelola dan integritas yang konsisten	Terdapat lembaga atau fungsi penegakan kode etik yang beroperasi secara efektif.	UBD memiliki lembaga atau fungsi yang sepenuhnya menjalankan penegakan kode etik, memastikan tata nilai dan integritas dipertahankan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Penetapan peraturan rektor mengenai Organisasi dan Tata Kerja (OTK) serta kode etik	Sosialisasi mengenai peraturan rektor terkait kode etik	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan penegakan kode etik dan Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan kode etik; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. Notula rapat 2. Laporan RTM 3. SOP 4. Penegakan Kode Etik 5. Laporan kegiatan penguatan SPMI
6	Pengelolaan	Tersedianya bukti formal yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi, mencakup lima aspek berikut: a) Perencanaan (<i>planning</i>); b) Pengorganisasian (<i>organizing</i>); c) Penempatan Personil (<i>staffing</i>); d) Pengarahan (<i>leading</i>); dan e) Pengawasan (<i>controlling</i>)	Tersedia sistem pengelolaan dan operasional perguruan tinggi	UBD memiliki bukti formal yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi, mencakup lima aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, dengan mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi berbadan hukum sesuai dengan status masing-masing.	Penetapan meliputi: 1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan periode 20 tahun, 2. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun, 3. Rencana Kerja dan Studi Tahunan (RKST), 4. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan, 5. Masterplan spasial.	Pelaksanaan Program Kerja (Proker) yang sesuai dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Bina Darma	1. Monitoring dan Evaluasi meliputi: a) Perencanaan (<i>planning</i>); b) Pengorganisasian (<i>organizing</i>); c) Penempatan personil (<i>staffing</i>); d) Pengarahan (<i>leading</i>); dan e) Pengawasan (<i>controlling</i>). 2. Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko meliputi: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan pengelolaan fungsional dan operasional UBD; c) Pembaruan Prosedur Operasional Standar (SOP);	1. Peraturan rektor OTK 2. Renstra 3. Laporan RTM 4. Dokumen Perencanaan (RIP, Renstra, RKST, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, dll) 5. Dokumen Pengorganisasian (Peraturan rektor dan SOP) 6. Dokumen Pemetaan Jabatan (Peta Jabatan, Peraturan rektor dan SOP Staffing)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							3.			d) Penguatan SPMI, yang mencakup perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)	7. Notula rapat (Pembentukan Kebijakan) 8. Dokumen Pengawasan (Peraturan rektor dan SOP Pengawasan SPI dan Komite Audit) 9. Dokumen pemetaan dan proyeksi pengembangan SDM
7	Pengelolaan	Tersedianya dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek berikut: a) Pendidikan; b) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; c) Kemahasiswaan; d) Penelitian; e) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); f) Sumber Daya Manusia (SDM); g) Keuangan; h) Sarana dan prasarana; i) Sistem informasi; j) Sistem penjaminan mutu; dan k) Kerjasama.	Terdapat pedoman mencakup 11 aspek dan dilaksanakan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	1. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 2. Pedoman Akademik 3. Pedoman Penelitian 4. Pedoman PkM 5. Pedoman Kerjasama 6. Peraturan rektor dan SOP terkait	1. Perencanaan 2. Workshop 3. Sosialisasi	1. Monev 2. AMI	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM 8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8	Pengelolaan	Ketersediaan bukti yang valid tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan; b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; c) kemahasiswaan; d) penelitian; e) PkM f) SDM g) keuangan; h) sarana dan prasarana; i) sistem informasi; j) sistem penjaminan mutu; dan k) kerjasama	Panduan pengelolaan dan pelaksanaan yang efisien	UBD memiliki bukti formal yang mencakup 11 aspek mengenai kebijakan dan pedoman pengelolaan yang dijalankan secara konsisten, efektif, dan efisien.	1. Dokumen Perencanaan 2. Peraturan rektor yang relevan 3. SOP terkait 4. Ruang lingkup Monev dan AMI terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	1. Workshop mengenai perencanaan 2. Workshop untuk penyusunan peraturan rektor 3. Workshop untuk pembuatan SOP 4. Rapat Kerja	1. Monitoring dan Evaluasi implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 2. Audit Mutu Internal (AMI)	1. Laporan evaluasi implementasi 2. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) 3. Pelaksanaan rapat dan penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM 8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait 10. Dokumen evaluasi 11. Renstra
9	Pengelolaan	Tersedianya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup lima aspek berikut: a) Keterlibatan pemangku kepentingan; b) Mengacu pada capaian Renstra	Rencana strategis yang mencakup lima aspek dan dilaksanakan serta dievaluasi secara berkala	UBD memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan serta penetapan rencana strategis yang mencakup lima aspek, dengan benchmark terhadap perguruan tinggi sejenis di tingkat nasional maupun internasional.	1. SOP Penyusunan Rencana Strategis 2. SOP Penetapan Rencana Strategis, dan 3. SOP Monitoring serta 4. Evaluasi Rencana Strategis	Workshop mengenai SOP Penyusunan Rencana Strategis, SOP Penetapan Rencana Strategis, dan SOP Monitoring serta Evaluasi Rencana Strategis	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra)	Laporan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra	Pembaruan Prosedur Operasional Standar (SOP)	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: 3. Pembaruan SOP	1. SOP Penyusunan Renstra 2. SOP Penetapan Renstra 3. Notulen Rapat 4. Berita Acara dan Laporan Kegiatan Pelaksanaan Workshop

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		periode sebelumnya; c) Berpedoman pada VMTS institusi; d) Dilakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal; serta e) Disahkan oleh organ yang berwenang								a)	5.
10	Sistem Penjaminan Mutu	Tersedianya dokumen formal SPMI yang ditunjukkan melalui enam aspek berikut: a) Organ/fungsi SPMI; b) Dokumen SPMI; c) Auditor internal; d) Hasil audit; dan e) Bukti tindak lanjut f) Rencana Pengembangan	SPMI mencakup enam aspek antara lain: a) Organ/Fungsi SPMI; b) Dokumen SPMI; c) Auditor Internal; d) Hasil Audit; dan e) Bukti Tindak Lanjut. f) Rencana Pengembangan	Perguruan tinggi telah menerapkan SPMI, yang dibuktikan dengan adanya lima aspek utama, serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI dan meningkatkan daya saing internasional baik dalam kuantitas maupun kualitas. SPMI juga efektif dalam menumbuhkan budaya mutu dan menerapkan inovasi SPM, seperti audit berbasis risiko (<i>Risk-Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	1. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UBD 2. Kontrak dan perjanjian kinerja 3. Peraturan Rektor tentang penetapan organ dan dokumen SPMI 4. SOP Audit Mutu Internal (AMI)	1. Workshop mengenai penyusunan dokumen SPMI 2. Rapat Kerja	1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2. AMI	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM 8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait 10. Dokumen hasil audit internal dan eksternal

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Sistem Penjaminan Mutu	Tersedianya bukti yang valid terkait penerapan praktik terbaik dalam pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi dapat dilihat melalui rapat tinjauan manajemen yang mencakup agenda pembahasan mengenai: a) hasil audit internal; b) umpan balik; c) kinerja proses dan kesesuaian produk; d) status tindakan pencegahan dan perbaikan; e) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya; f) perubahan yang berpotensi mempengaruhi sistem penjaminan mutu; dan g) rekomendasi untuk perbaikan	Dokumen tentang implementasi budaya mutu.	Perguruan tinggi menyediakan bukti yang valid mengenai penerapan praktik terbaik dalam pengembangan budaya mutu melalui rapat tinjauan manajemen, yang mencakup pembahasan tujuh unsur.	1. Penetapan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (termasuk Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir) 2. Surat Edaran Rektor mengenai Lingkup Akreditasi Manajerial Internal 3. Pelaksanaan sosialisasi mengenai Akreditasi Manajerial Internal 4. Prosedur Operasional Standar untuk Akreditasi Manajerial Internal	Rapat Tinjauan Manajemen	Audit Mutu Internal (AMI)	1. Laporan AMI 2. Laporan RTM 3. Permintaan untuk Tindakan Koreksi	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Penguatan SPMI; c) Penetapan	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
12	Sistem Penjaminan Mutu	Pencapaian sertifikasi atau akreditasi dari lembaga akreditasi nasional atau lembaga akreditasi internasional.	Skor pencapaian sertifikasi atau akreditasi eksternal dari lembaga internasional atau lembaga internasional yang berpengaruh (NK) adalah 8	NK dihitung dengan rumus: $NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$, di mana; 1. NA adalah jumlah sertifikasi atau akreditasi yang diterima oleh perguruan tinggi atau fakultas dari lembaga internasional yang berpengaruh, 2. NB adalah jumlah sertifikasi atau akreditasi yang diterima oleh perguruan tinggi (selain dari BAN-PT) atau fakultas dari lembaga nasional yang berprestasi, dan 3. NC adalah jumlah sertifikasi atau akreditasi yang diterima oleh unit-unit seperti laboratorium dari lembaga internasional atau nasional yang berprestasi.	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. <i>Roadmap</i> Akreditasi Internasional	1. Sosialisasi Kebijakan untuk Akreditasi Internasional 2. Kegiatan Klinis Akreditasi Internasional (BPMA) 3. Workshop Pendampingan untuk Akreditasi Internasional (BIRO AKADEMIK)	1. Monitoring dan Evaluasi Proker Akreditasi Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Kontrak Kinerja 3. Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja 4. Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1.Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2.Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Penguatan SPMI;	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait 6. Sertifikat akreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Sistem Penjaminan Mutu	Pencapaian akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional.	Persentase pencapaian akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional terkemuka (PAI) adalah 5%	PAI dihitung dengan rumus: $(NAI / NPS) \times 100\%$, di mana: 1. NAI merupakan jumlah program studi utama yang telah terakreditasi oleh lembaga internasional terkemuka, sedangkan 2. NPS adalah total jumlah program studi pada program utama	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. <i>Roadmap</i> Akreditasi Internasional	1. Pengarahan tentang Kebijakan Akreditasi Internasional 2. Klinik Akreditasi Internasional (BPMA) 3. Workshop Pendampingan Akreditasi Internasional (BIRO AKADEMIK) 4. Strategi Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan dan Workshop	1. Monitoring dan Evaluasi Proker Akreditasi Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Kontrak Kinerja 3. Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja 4. Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait
14	Sistem Penjaminan Mutu	Pencapaian status akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Skor pencapaian status akreditasi program studi oleh BAN-PT atau LAM (NSA) adalah 3,50.	NSA dihitung dengan: $NSA = [(4 \times NUnggul + 3,5 \times NA + 3 \times N\text{Baik_Sekali} + 2,5 \times NB + 2 \times N\text{Baik} + 1,5 \times NC) / (NUnggul + NA + N\text{Baik_Sekali} + NB + N\text{Baik} + NC + NK)] + 0,5$ dimana: - NUnggul = Jumlah program studi dengan akreditasi Unggul. - N\text{Baik_Sekali} = Jumlah program studi dengan akreditasi Baik Sekali	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. <i>Roadmap</i> Akreditasi Internasional	1. Pengarahan Kebijakan Akreditasi BAN-PT atau LAM (BPMA) 2. Klinik Akreditasi BAN-PT atau LAM (BPMA) 3. Workshop Pendampingan Akreditasi BAN-PT atau LAM (BIRO AKADEMIK)	1. Monitoring dan Evaluasi Proker Akreditasi Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Kontrak Kinerja 3. Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja 4. Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				- Nbaik = Jumlah program studi dengan akreditasi Baik. - NA = Jumlah program studi dengan akreditasi A - NB = Jumlah program studi dengan akreditasi B. - NC = Jumlah program studi dengan akreditasi C. - NK = Jumlah program studi yang tidak terakreditasi atau dengan akreditasi kadaluarsa. Catatan: Program studi baru dengan status akreditasi minimum tidak termasuk dalam perhitungan NSA							
15	Sistem Penjaminan Mutu	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi Unggul dari BAN-PT dan LAM.	Persentase program studi yang terakreditasi Unggul adalah 55%	Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan LAM dibagi dengan jumlah total program studi di UBD, kemudian dikalikan 100%	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Pengarahan Kebijakan Akreditasi BAN-PT atau LAM (BPMA) 2. Klinik Akreditasi BAN-PT atau LAM (BPMA) 3. Workshop Pendampingan Akreditasi dan IISK BAN-PT atau LAM (BIRO AKADEMIK) 4. Strategi Pengembangan Kompetensi SDM melalui Pelatihan dan Workshop	1. Monitoring dan Evaluasi Proker Akreditasi Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Kontrak Kinerja 3. Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja 4. Audit Mutu Internal (AMI)	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
16	Sistem Penjaminan Mutu	Persentase program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah	Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi secara internasional adalah 40%.	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah total program studi di UBD, kemudian dikalikan 100%.	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Pengarahan Kebijakan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional 2. Klinik Akreditasi atau Sertifikasi Internasional 3. Workshop pendampingan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional	1. Monitoring dan Evaluasi Proker Akreditasi Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Kontrak Kinerja 3. Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP;	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
17	Sistem Penjaminan Mutu	Peringkat Universitas Bina Darma mengalami peningkatan berdasarkan penilaian dari lembaga pemeringkatan nasional maupun internasional ke atas (2030)	Peringkat Universitas Bina Darma nasional berada pada posisi 100 ke atas. Sedangkan peringkat internasional 5.000 ke atas (2030) versi webo metrik.	Pemantauan peringkat Universitas Bina Darma dalam penilaian lembaga pemeringkatan nasional maupun internasional (2030)	1. Rencana Induk Pengembangan 2. Rencana Strategis 3. Rencana Kerja dan Studi Teknis 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Pelaksanaan pemantauan peringkat Universitas Bina Darma secara rutin 2. Penyusunan laporan pemeringkatan	1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemantauan pemeringkatan 2. Monitoring dan evaluasi kontrak kinerja	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Peringkat	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru 3. Penetapan strategi untuk pemeringkatan nasional maupun internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Monitoring rutin dalam pemantauan pemeringkatan; b) Evaluasi jika terjadi penurunan peringkat; c) Penentuan strategi prioritas untuk meningkatkan peringkat	1. Laporan Pemeringkatan secara berkala yang telah disahkan oleh pimpinan 2. Peraturan rektor
18	Kerjasama	Tersedianya dokumen formal terkait kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring serta kemitraan (baik dalam maupun luar negeri), termasuk monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama, serta SOP pelaksanaan kerja sama.	Kebijakan dan prosedur dalam pengembangan jejaring dan kemitraan yang dijalankan dengan efisien dan tepat sasara.	UBD memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur yang lengkap, terperinci, terbaru, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, yang mencakup pengembangan jejaring dan kemitraan, baik dalam maupun luar negeri, serta	1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan periode 20 tahun, 2. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun 3. Perjanjian kinerja tahunan 4. Peraturan rektor mengenai kerjasama	1. Implementasi Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI) 3. Publikasi dokumen kebijakan 4. Prosedur pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan, baik dalam maupun luar negeri	1. Pembaruan Laporan Kerja ke PD DIKTI. 2. Monitoring dan evaluasi Sikerma UBD 1) Monev Renstra UBD setiap akhir tahun 3. Monitoring dan evaluasi Program Kerja, Kontrak Kinerja, dan Perjanjian	1. Perjanjian Kinerja. 2. Laporan Kerjasama ke PD DIKTI. 3. Tinjauan Manajemen. 4. Penyebaran informasi mengenai aktivitas	1. Penetapan standar baru 2. Indikator kinerja baru. 3. Rencana strategis dan program unggulan yang diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Pengawasan menyeluruh dan terintegrasi di setiap tingkat pelaksanaan	1. Dokumen-dokumen kebijakan kerjasama. 2. Dokumen prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				tata cara monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama.	5. Peraturan dekan terkait 6. SOP pelaksanaan kerjasama		Kinerja oleh SAK setiap 3 bulan 4. Monitoring dan evaluasi Capaian Kinerja SPMI UBD setiap semester 5. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA pada akhir semester genap		4. Penetapan SOP baru disesuaikan dengan standar RIP dan Rentra versi PTNBH	b) Penerapan sistem reward dan punishment berdasarkan pencapaian kinerja; c) Pembentukan sistem peringatan dini yang berlaku di semua tingkat pelaksanaan; d) Terdapat unit khusus yang ditunjuk untuk mengawasi pelaksanaan kerjasama	3. Dokumen SOP pelaksanaan kerjasama 4. Publikasi dokumen kebijakan 5. Publikasi aktivitas 6. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
19	Kerjasama	Tersedianya dokumen perencanaan untuk pengembangan jejaring dan kemitraan yang dirancang guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Dokumen yang dilakukan dengan efektif	UBD memiliki dokumen perencanaan untuk pengembangan jejaring dan kemitraan yang valid dan terarah, dirancang untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan periode 20 tahun, 2. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun 3. Perjanjian kinerja tahunan 4. Peraturan rektor mengenai kerjasama 5. Peraturan dekan terkait 6. Dokumen mengenai kriteria mitra	1. Petunjuk teknis dan template yang sesuai dengan standar Dikti 2. Dokumentasi perencanaan untuk pengembangan jejaring dan kemitraan 3. Dokumentasi prosedur pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan, baik dalam negeri maupun luar negeri 4. Publikasi mengenai kriteria mitra	Monitoring dan evaluasi tahunan terhadap kerjasama yang menilai kepuasan mitra, baik dalam negeri maupun luar negeri.	1. Laporan setiap triwulan 2. Rapat evaluasi setiap triwulan 3. Mengunggah laporan triwulan 4. Penyebaran hasil kerjasama, baik dalam negeri maupun luar negeri	1. Penetapan program prioritas yang diselaraskan dengan rencana strategis dan perjanjian kinerja. 2. Pengembangan kerjasama baru melalui pembuatan payung kerjasama	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya template MOU yang sesuai dengan standar laporan kerjasama Dikti b) Tersedianya template MOA yang memenuhi standar	1. Publikasi dokumen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						5. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)				Laporan kerjasama Dikti	
20	Kerjasama	Tersedianya data mengenai jumlah, cakupan, relevansi, dan manfaat kerjasama	Dokumen kuisisioner yang berkaitan dengan relevansi dan manfaat kerjasama	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis (VMTS) serta mendukung pengembangan tridharma institusi, meliputi kerjasama lokal, nasional, dan internasional.	1. Rencana Strategis 2. Kontrak kinerja 3. Rencana Kerja dan Studi Tahunan (RKST)	1. Dokumentasi dan publikasi data mengenai jumlah, cakupan, relevansi, dan manfaat kerjasama. 2. Pembaruan data dalam laporan kerjasama Dikti	1. Monitoring dan evaluasi perjanjian kerja setiap triwulan. 2. Monitoring dan evaluasi laporan kerjasama DIKTI setiap semester. 3. Monitoring dan evaluasi Audit Mutu Internal (AMI) setiap semester	1. Laporan setiap triwulan. 2. Laporan tahunan. 3. Penyebaran hasil evaluasi terkait laporan kerjasama, program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja, PD DIKTI, SPMI UBD, dan AMI. 4. Rapat dan laporan RTM	1. Pengembangan kerjasama baru 2. Memperluas cakupan bidang kerjasama	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Memilih dan menetapkan mitra kerjasama sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Dikti	1. Dokumen Daftar kerjasama 2. Dokumen berupa kuisisioner
21	Kerjasama	Tersedianya bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, pengukuran tingkat kepuasan mitra kerjasama dengan instrumen yang valid, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan strategis	Laporan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut terkait kepuasan mitra kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang valid, bersama dengan upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan secara berkelanjutan, guna memastikan terwujudnya visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan strategis.	1. Kuesioner 2. Kontrak kinerja	Dokumentasi dan publikasi mengenai data jumlah, cakupan, relevansi, serta manfaat kerjasama	Monitoring dan evaluasi tahunan terhadap kerjasama yang mencakup penilaian kepuasan mitra, baik dalam negeri maupun luar negeri	Dokumen laporan mengenai Indeks Kepuasan Mitra	1. Peningkatan frekuensi dalam melakukan monitoring. 2. Penambahan parameter dalam proses monitoring	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)	1. Publikasi ilmiah dan atau non ilmiah 2. Publikasi online dan offline 3. Laporan kerjasama 4. Buku hasil inovasi dan kerjasama

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
22	Kerjasama	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir	Rasio kerjasama di tingkat internasional terhadap total jumlah dosen tetap (RI) adalah 2%.	$RI = NI / NDT$ $RN = NN / NDT$ Faktor: a = 0,02, b = 0,2, c = 0,5 - NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. - NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. - NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. - NDT = Jumlah dosen tetap - RL = NL / NDT	1. Kontrak kinerja 2. Rencana Kerja dan Studi Tahunan (RKST)	Pembaruan data dalam Sistem Pelaporan Kerjasama.	1. Monitoring dan evaluasi laporan kerjasama setiap semester. 2. Monitoring dan evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)	1. Penyebaran hasil evaluasi terkait laporan kerjasama, program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja, PD DIKTI, SPMI UBD, dan AMI. 2. Pelaksanaan rapat dan penyusunan laporan RTM	Pengembangan dan penetapan kerjasama baru.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Meningkatkan jumlah target kerjasama; b) Mendorong setiap dosen untuk memulai kerjasama baru	Dokumen Surat Perjanjian Kerjasama (SPK). MoU dan MoA bukan dokumen dukung kerjasama
23	Kepuasan para pemangku kepentingan an.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada berbagai kriteria—pengelolaan dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—diperoleh melalui empat aspek berikut: a) Menggunakan instrumen kepuasan	Terpenuhinya empat aspek berikut: a) Penggunaan instrumen kepuasan yang valid, andal, dan mudah digunakan; b) Pelaksanaan secara berkala dengan data yang terekam secara menyeluruh; c) Analisis dengan metode yang tepat yang mendukung pengambilan keputusan	Perguruan tinggi melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal berdasarkan empat aspek kriteria, mempublikasikan hasilnya agar mudah diakses oleh pihak-pihak terkait, dan melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	1. Kontrak kinerja. 2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKST). 3. Tersedianya template SKM yang telah teruji dan memenuhi empat aspek, dengan instrumen yang dibagi menjadi dua kategori: a) Instrumen untuk pelayanan publik secara umum;	1. Survei kepuasan dilakukan satu kali dalam setahun. 2. Publikasi hasil survei	1. Monitoring dan evaluasi hasil survei kepuasan 2. Monitoring dan evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)	1. Penyebaran hasil evaluasi 2. Pelaksanaan rapat dan penyusunan laporan RTM	1. Peningkatan frekuensi pelaksanaan survei. 2. Penambahan parameter dalam survei.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Publikasi hasil survei tahun sebelumnya untuk dijadikan dasar tindak lanjut. b) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) digunakan sebagai salah satu parameter dalam penyusunan program di setiap unit kerja dan pengembangan institusi	Publikasi dokumen hasil Instrumen Kepuasan Mahasiswa (IKM)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		yang valid, andal, dan mudah digunakan; b) Dilaksanakan secara berkala dengan data yang terekam secara komprehensif; c) Dianalisis dengan metode yang tepat dan berguna untuk pengambilan keputusan; serta d) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan sistematis.	d) Tindak lanjut terhadap tingkat kepuasan dan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan sistematis		b) Instrumen untuk pelaksanaan kegiatan						
24	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/ Sarjana Terapan)	Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah pendaftar yang diterima dalam seleksi untuk program utama.	UBD menetapkan rasio pendaftar terhadap jumlah calon mahasiswa pada seleksi program sarjana/sarjana terapan sebesar 1:5	Rasio = $\frac{NAi}{NBi}$, di mana: - NAi adalah jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi untuk program utama ke-i ($i = 1, 2, \dots$, atau 7), dan - NBi adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi untuk program utama ke-i ($i = 1, 2, \dots$, atau 7)	Data akademik dari universitas	1. Pelaksanaan proses penerimaan mahasiswa baru 2. PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi dari Biro Akademik Universitas	1. Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. 2. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan untuk Tinjauan Manajemen.	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru berdasarkan pengukuran rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk meningkatkan kualitas input dan menarik minat mahasiswa baru	Dokumen Penerimaan mahasiswa baru tahun sebelumnya dan persyaratannya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/ Sarjana Terapan)	Persentase mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang dibandingkan dengan jumlah pendaftar yang diterima dalam seleksi program utama	Persentase mahasiswa yang mendaftar ulang dibandingkan dengan jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%.	$PDU = (NCi / NBi) \times 100\%$ di mana: - NBi adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama untuk $i = 1, 2, \dots$, atau 7, - NCi adalah jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama untuk $i = 1, 2, \dots$, atau 7.	Data akademik dari universitas	1. Pelaksanaan proses penerimaan mahasiswa baru 2. PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi dari Biro Akademik Universitas	1. Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. 2. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan untuk Tinjauan Manajemen.	Penetapan standar dan indikator kinerja baru sesuai dengan metode pengukuran yang berlaku	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
26	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/ Sarjana Terapan)	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Standar yang ditetapkan untuk persentase mahasiswa asing lebih dari 1%	Penerimaan mahasiswa asing (PMA) lebih dari 1% dari total mahasiswa aktif	Data akademik dari universitas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi dari Biro Akademik Universitas	1. Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. 2. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan untuk Tinjauan Manajemen.	Penetapan standar dan indikator kinerja baru sesuai dengan metode pengukuran PMA yang berlaku	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
27	Mahasiswa Program Magister	Persyaratan untuk penerimaan mahasiswa sangat tinggi	Standar pendaftaran untuk calon mahasiswa S2 UBD ditetapkan sebagai berikut: IPK minimal 3,00, TPA minimal 450 (skala 1-700), dan TOEFL minimal 450 (skala 1-700).	Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan khusus yang diatur dalam kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa.	1. Buku pedoman akademik universitas 2. Buku panduan akademik fakultas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi oleh Biro akademik universitas dan fakultas	1. Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. 2. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar dan indikator kinerja baru terkait sistem seleksi mahasiswa baru untuk Program Magister	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi mengenai proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor tentang pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
28	Mahasiswa Program Magister	Proses seleksi	Standar UBD menetapkan ujian tertulis dan wawancara sebagai persyaratan masuk program magister.	Instrumen seleksi penerimaan calon mahasiswa, termasuk ujian tertulis dan wawancara.	Data akademik dari fakultas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi oleh Biro akademik universitas dan fakultas	1. Monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru. 2. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA	Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar dan indikator kinerja baru terkait sistem seleksi mahasiswa baru untuk Program Magister	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi mengenai proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
29	Layanan untuk mahasiswa	1. Tersedianya layanan pembinaan dan pengembangan minat serta bakat. 2. Tersedianya program untuk meningkatkan kesejahteraan 3. Tersedianya layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan 4. Tersedianya layanan bimbingan dan konseling. 5. Tersedianya layanan beasiswa. 6. Tersedianya layanan kesehatan.	1. Seluruh mahasiswa menerima pembinaan untuk pengembangan minat dan bakat. 2. Semua mahasiswa mendapatkan peningkatan kesejahteraan. 3. Sebanyak 30% mahasiswa mendapatkan penyuluhan mengenai karir dan kewirausahaan. 4. 100% mahasiswa mendapatkan bimbingan dan konseling 5. 15% mahasiswa menerima layanan beasiswa. 6. 100% mahasiswa memperoleh layanan kesehatan	1. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas kemahasiswaan. 2. Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa dan bantuan pendidikan. 3. Persentase mahasiswa yang mendapatkan layanan karir, bimbingan, kewirausahaan, dan modal awal usaha. 4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan layanan bimbingan konseling. 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa dan bantuan pendidikan. 6. Persentase mahasiswa yang menerima layanan dari poliklinik dan rumah sakit UBD.	1. Rencana kerja dan anggaran tahunan 2. Kontrak kerja dan perjanjian kinerja tahunan 3. Peraturan Rektor 4. Keputusan Rektor	Pelaksanaan program kerja SUBDdit Minat Bakat, SUBDdit Penalaran, SUBDdit Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa, serta SUBDdit Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual, dan Perundungan.	1. Laporan Kinerja Wakil Rektor III 2. Laporan Sistem Kategori Mahasiswa (SIMKATMAWA)	Rapat koordinasi dan tinjauan manajemen.	1. Peningkatan inovasi dalam program kerja dan pelayanan kemahasiswaan. 2. Pelaksanaan program kerja dilakukan secara berkelanjutan dan terukur.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Mengembangkan konsultasi online sebagai langkah awal sebelum konsultasi tatap muka. b) Pelatihan "Sahabat Mendengar" untuk mendampingi rekan yang sedang menghadapi masalah	Dokumen Monev pelaksanaan terhadap layanan mahasiswa dan Dokumen Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
30	Layanan untuk mahasiswa	Persentase mahasiswa asing yang diterima (<i>inbound students</i>)	Persentase mahasiswa asing (<i>inbound student</i>) harus mencapai atau melebihi 0,5%.	Persentase mahasiswa asing dalam program inbound pada tahun tersebut dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif UBD pada tahun yang sama, dihitung dengan rumus: (jumlah mahasiswa asing / jumlah mahasiswa aktif) × 100%.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Buku Pedoman Akademik UBD	Pelaksanaan Program Kerja yang sesuai dengan Peraturan Rektor mengenai mahasiswa asing dalam program inbound.	1. Monitoring dan evaluasi kontrak kinerja yang terkait dengan peraturan rektor tentang mahasiswa asing dalam program <i>inbound</i> 2. Monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja yang berkaitan dengan peraturan rektor mengenai mahasiswa asing dalam program <i>inbound</i>	1. Laporan monitoring dan evaluasi kontrak kinerja yang berkaitan dengan peraturan rektor tentang mahasiswa asing dalam program <i>inbound</i> 2. Laporan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja yang terkait dengan peraturan rektor mengenai mahasiswa asing dalam program <i>inbound</i>	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi mengenai kebijakan penerimaan mahasiswa asing. b) Peningkatan pemahaman mengenai persyaratan penerimaan mahasiswa asing.	Buku Pedoman Akademik Fakultas yang dituju

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31	Layanan untuk mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mengikuti program outbound.	Persentase mahasiswa yang mengikuti program outbound adalah 1,50%.	Jumlah mahasiswa asing dalam program outbound tahun tersebut dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif UBD pada tahun yang sama, dikalikan 100%.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan Program Kerja yang terkait dengan peraturan rektor mengenai mahasiswa asing dalam program outbound.	1. Monitoring dan evaluasi kontrak kinerja terkait peraturan rektor tentang mahasiswa asing dalam program outbound. 2. Monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja yang berhubungan dengan peraturan rektor mengenai mahasiswa asing dalam program outbound.	1. Penyebaran Laporan Monev Kontrak Kinerja yang berhubungan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound 2. Penyebaran Laporan Monev Perjanjian Kinerja yang berhubungan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi kebijakan terkait pengiriman mahasiswa asing. b) Peningkatan pemahaman tentang persyaratan untuk pengiriman mahasiswa asing.	Silabus Universitas yang dituju
32	Sumber daya Manusia	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan terhadap jumlah program studi antara lain sebagai berikut: 1. Sarjana dan Sarjana Terapan 2. Magister 3. Diploma 3	Rasio jumlah dosen tetap ≥ 6. Sedangkan untuk PS dengan kualifikasi dan jabatan akademik sebagai berikut: 1. Minimal 50% dosen dengan gelar S3, dan GBLK+L mencapai 50% 2. GBLK mencapai 50% 3. GB mencapai 50% 4. GBLK+L mencapai 50%	Data dosen tetap terdaftar di laman PD-DIKTI, dengan RDPS dihitung menggunakan rumus NDT / NPS, di mana NDT adalah jumlah dosen tetap dan NPS adalah jumlah program studi.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pelaksanaan Program Kerja. 2. Pembaruan Data PD Dikti. 3. Dokumentasi data dan informasi. 4. Pembaruan Data Kegiatan di SISTER. 5. Pemetaan dosen di setiap program studi berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional/akademik. 6. Pemantauan homebase dosen dan data	1. Monitoring dan evaluasi BKD. 2. Laporan e-Lapkin. 3. Kenaikan jabatan akademik.	1. Penyebaran hasil evaluasi BKD. 2. Audit Mutu Internal. 3. Unit Pengawasan Internal untuk bidang SDM.	1. Pengajuan NIDN dan NIDK. 2. Fasilitasi untuk studi lanjut. 3. Fasilitasi proses kenaikan jabatan akademik.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi kebijakan pemerintah dan UBD mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen b) Kebijakan bantuan atau hibah untuk mendukung kenaikan	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						DTPS melalui PD Dikti. 7. Pembaruan data pendidikan dosen.				jabatan akademik bagi dosen.	
33	Sumber daya Manusia	Persentase dosen yang memegang jabatan fungsional Guru Besar dibandingkan dengan total jumlah dosen tetap.	Persentase jumlah Guru Besar (PGB) adalah 10%.	$PGB = (NDTGB / NDT) \times 100\%$ di mana: - NDTGB adalah jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar; dan - NDT adalah jumlah total dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Percepatan promosi jabatan akademik menjadi Profesor. 2. Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dan jurnal. 3. Pemberian dana hibah untuk penelitian serta penulisan buku atau bahan ajar bagi dosen Lektor Kepala dan Profesor. 4. Pelatihan dan pendampingan dalam penulisan publikasi ilmiah, jurnal, dan buku.	Kenaikan jabatan akademik ke posisi Profesor.	1. Audit Internal Mutu 2. Satuan Pengawas Internal di Bidang SDM	1. Fasilitasi penulisan publikasi ilmiah dalam jurnal. 2. Fasilitasi proses kenaikan jabatan akademik menjadi Profesor. 3. Penyelarasan persepsi dalam penilaian angka kredit.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi kebijakan pemerintah dan UBD mengenai kewajiban kenaikan jabatan guru besar (GB). b) Kebijakan bantuan atau hibah untuk mendukung kenaikan jabatan guru besar (GB) bagi dosen.	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen
34	Sumber daya Manusia	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional atau sertifikat profesi dibandingkan dengan total jumlah dosen tetap.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional atau sertifikat profesi (PDS) adalah 80%	$PDS = (NDS / NDT) \times 100\%$ Dimana: - NDS adalah jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikasi pendidik profesional, sertifikat profesi, atau sertifikat kompetensi; dan - NDT adalah jumlah total	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pengajuan sertifikasi dosen. 2. Fasilitasi tes TOEP dan TKDA.	1. Monitoring dan evaluasi BKD 2. Audit Internal Mutu 3. Audit Satuan Pengawas Internal di Bidang SDM	1. Pengelolaan Tugas dan Kewenangan (PTK). 2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1. Percepatan proses pengangkatan pertama untuk jabatan akademik. 2. Pengajuan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi mengenai kebijakan pemerintah dan UBD terkait kewajiban sertifikasi dosen	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				dosen tetap.						b) Kebijakan bantuan atau hibah untuk mendukung sertifikasi dosen	
35	Sumber daya Manusia	Perbandingan antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen tetap.	1. Sarjana/Sarjana Terapan Saintek RMDT: < 15-25 2. Sarjana/Sarjana Terapan Soshum RMDT: < 25-35 3. Magister RMDT: < 20 4. Diploma 3 RMDT: < 30	RMDT = NM / NDT dimana: - NM adalah jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) dalam program utama pada saat TS, dan; - NDT adalah jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pengadaan atau pengangkatan dosen tetap; dan 2. Penetapan kapasitas tampung mahasiswa.	Proses seleksi untuk penerimaan dosen tetap.	1. Analisis Beban Kerja 2. Peta Jabatan 3. Rasio antara dosen dengan mahasiswa	Penempatan pegawai (dosen tetap).	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Pemetaan Dosen Tetap; b) Kebijakan Penerimaan Mahasiswa baru; c) Monev Rencana Matakuliah dan Dosen (RMD)	Data dosen non tetap akademik tahun sebelumnya dan analisa kebutuhan SDM jangka pendek, menengah dan panjang
36	Sumber daya Manusia	Rata-rata biaya penelitian per dosen per tahun selama 3 tahun terakhir untuk kegiatan luar negeri.	Rata-rata indeks penelitian dosen (RI) adalah 0,1.	RI = NI / 3 / NDT di mana: - NI adalah jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir; dan - NDT adalah jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Peraturan rektor mengenai Penelitian kerjasama dengan luar negeri	Penerapan peraturan rektor terkait penelitian kerjasama internasional.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian kerjasama internasional.	Rapat pimpinan membahas pencapaian dan pelaksanaan penelitian dalam kerjasama internasional.	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang melibatkan kerja sama internasional.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Penelitian dan PkM; b) Kebijakan alokasi dana Penelitian dan PkM; c) Monev Penelitian dan PkM	1. Data MoU dan PKS 2. Pertor Kerjasama 3. Pertor Pendanaan Penelitian dan PkM 4. Laporan Monev Penelitian dan PkM 5. Laporan Penelitian dan PkM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
37	Sumber daya Manusia	Rata-rata biaya luar negeri per Program Kemitraan (PkM) per dosen per tahun selama 3 tahun terakhir.	Rata-rata kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen (RI) adalah 0,1.	RI = NI / 3 / NDT di mana: - NI adalah jumlah Program Kemitraan dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir; dan - NDT adalah jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Peraturan rektor mengenai Penelitian kerjasama dalam negeri	Pelaksanaan peraturan rektor terkait penelitian kerjasama di dalam negeri.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian kerjasama internasional.	Rapat pimpinan membahas pencapaian dan pelaksanaan penelitian kerjasama di tingkat nasional.	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian hasil kerjasama di tingkat nasional.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Penelitian dan PkM; b) Kebijakan alokasi dana Penelitian dan PkM; c) Monev Penelitian dan PkM	1. Data MoU dan PKS 2. Pertor Kerjasama 3. Pertor Pendanaan Penelitian dan PkM 4. Laporan Monev Penelitian dan PkM 5. Laporan Penelitian dan PkM
38	Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi atau kinerja dosen dibandingkan dengan jumlah dosen tetap selama 3 tahun terakhir. Bentuk pengakuan prestasi dosen meliputi: 1. Menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional atau internasional. 2. Menjadi keynote speaker atau invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional atau internasional,	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi atau kinerja dosen (RRD) adalah 0,5.	RRD = NRD / NDT dimana: - NRD = Total pengakuan atas prestasi atau kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. - NDT = Total jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja yang melibatkan hibah atau bantuan untuk program visiting professor.	Monitoring dan evaluasi jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan sebagai visiting professor, keynote speaker, staf ahli, editor, serta yang meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.	Rapat pimpinan membahas pencapaian jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan visiting professor, keynote speaker, menjadi staf ahli, berperan sebagai editor, dan meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.	Meningkatnya jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan sebagai visiting professor, keynote speaker, staf ahli, editor, serta meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama dalam Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana untuk Tridharma; c) Fasilitas rekognisi dosen; d) Monitoring dan evaluasi Tridharma.	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev Fasilitas Rekognisi Dosen 3. Laporan SAKIP 4. Laporan RTM 5. Surat tugas atau laporan kegiatan rekognisi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		3. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional atau internasional. 4. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. 5. Menerima penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional atau internasional.									
39	Rekognisi Dosen	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, industri, atau dunia kerja.	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi akademik S3 (PDS3) sebesar 25%.	$PDS3 = (NDS3 / NDT) \times 100\%$ dimana: - NDS3 = Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan tertinggi Doktor. - NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja dengan hibah atau bantuan yang bertujuan untuk peningkatan kualifikasi S3 serta mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi.	Monitoring dan evaluasi jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 serta sertifikat kompetensi atau profesi.	Rapat pimpinan membahas pencapaian jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 serta yang telah memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi.	Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan sertifikat kompetensi atau profesi.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama dalam Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana untuk Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monitoring dan evaluasi Tridharma.	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev Fasilitasi Rekognisi Dosen 3. Laporan SAKIP 4. Laporan RTM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
40	Rekognisi Dosen	Persentase dosen asing (baik visiting lecturers maupun visiting professors) dibandingkan dengan jumlah dosen tetap.	Persentase dosen asing (PDA) adalah 2%.	PDA = (NDA / NDT) x 100% di mana: - NDA adalah jumlah dosen asing (seperti visiting lecturers dan visiting professors); dan - NDT adalah jumlah dosen tetap.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja dilakukan melalui Peraturan Rektor mengenai pengadaan dosen asing.	Monitoring dan evaluasi jumlah dosen asing.	Rapat pimpinan membahas pencapaian jumlah dosen asing.	Meningkatnya jumlah dosen asing semakin.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev 3. Fasilitasi Rekognisi Dosen 4. Laporan SAKIP 5. Laporan RTM
41	Tenaga Kependidikan	UBD memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan jenis pekerjaan atau jabatan fungsional, termasuk pustakawan, laboran, teknisi, dan lainnya.	UBD memiliki tenaga kependidikan dengan berbagai jenis jabatan sebagai berikut: 1. Jabatan Fungsional: Pengembang Teknologi Pembelajaran (D4), Pustakawan (D3), Pranata Laboratorium Pendidikan (D3), Pranata Komputer (SMA), Pranata Hubungan Masyarakat (S1), Pengelola Pengadaan	1. Tersedianya dokumen tenaga kependidikan yang sesuai dengan jabatan masing-masing. 2. Tersedianya indikator kinerja dengan target yang sesuai dengan jabatan yang diemban. 3. Tersedianya laporan monitoring dan evaluasi mengenai kenaikan jabatan dan pangkat.	1. Tujuan kinerja pegawai. 2. Jenis jabatan tenaga kependidikan.	1. Pencapaian target kinerja tenaga kependidikan. 2. Dokumentasi data dan informasi. 3. Pembaruan data secara mandiri.	1. Pencapaian target kinerja tenaga kependidikan. 2. Dokumentasi data dan informasi. 3. Pembaruan data secara mandiri.	1. Penyebaran hasil evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai. 2. Audit Internal Mutu. 3. Unit Pengawasan Internal di bidang SDM.	1. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan minimal 20 JP per tahun. 2. Studi lanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan standar sumber daya manusia (SDM). b) Pemetaan sumber daya manusia (SDM). c) Fasilitasi peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM).	1. Data jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenis jabatan 2. Dokumen e-Lapkin 3. Dokumen SKP 4. Dokumen pelatihan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Barang dan Jasa (S1), Arsiparis (D3), Analisis Kepegawaian (D3), dan Analisis Anggaran (S1). 2. Jabatan Tinggi Pratama (S1). 3. Jabatan Pelaksana (SMA, D3, S1).							d) Monitoring dan evaluasi SDM melalui Sistem Pengendalian Intern (SPI).	
42	Keuangan	Persentase dana yang diperoleh perguruan tinggi dari sumber selain mahasiswa dan kementerian atau lembaga dibandingkan dengan total dana yang diterima perguruan tinggi. Perolehan dana meliputi, pendapatan dari kegiatan yang menghasilkan income, seperti jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dan lain-lain, serta sumber lain seperti hibah, dana lestari, dan filantropi.	Persentase dana yang diperoleh perguruan tinggi dari sumber selain mahasiswa dan kementerian atau lembaga dibandingkan dengan total dana perguruan tinggi (PDL) harus mencapai atau melebihi 10%.	$PDL = (DK / DT) \times 100\%$ di mana: - DL adalah jumlah dana yang berasal dari sumber selain mahasiswa dalam 3 tahun terakhir; dan - DT adalah total penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	1. Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Strategi Tahunan (RKST). 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan BPU.	1. Implementasi Program Kerja. 2. Pengelolaan anggaran melalui sistem SIMKEU.	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.	1. Penetapan Rencana Kerja dan Studi Tahunan (RKST) oleh MWA. 2. Eksplorasi potensi pendapatan di luar Dana Mandiri (DM).	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor mengenai standar layanan. b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait. c) Pengembangan aplikasi untuk pengelolaan pendapatan.	1. RKST 2. Laporan realisasi pendapatan semesteran dan tahunan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
43	Keuangan	Persentase kontribusi dana yang diperoleh dari mahasiswa dibandingkan dengan total dana yang diperoleh perguruan tinggi.	$PDM \leq 50\%$	$PDM = (DM / DT) \times 100\%$ di mana: - DM adalah jumlah dana yang diperoleh dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir; dan - DT adalah jumlah total penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	1. Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Anggaran (RKST) tahunan. 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan untuk Rektor.	1. Pelaksanaan Program Kerja. 2. Pengelolaan anggaran menggunakan SIMKEU.	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA. 2. Eksplorasi potensi pendapatan di luar Dana Masuk (DM).	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor mengenai standar layanan. b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait. c) Pengembangan aplikasi untuk pengelolaan pendapatan.	1. RKST 2. Laporan realisasi pendapatan semesteran dan tahunan
44	Keuangan	Rata-rata dana operasional untuk proses pembelajaran per mahasiswa per tahun.	Rata-rata dana operasional untuk proses pembelajaran per mahasiswa (DOM) mencapai ≥ 20 juta.	$DOM = DOP / 3 / NM$ dimana: - DOP = Total dana operasional penyelenggaraan pendidikan selama 3 tahun terakhir (dalam juta Rupiah). - NM = Jumlah mahasiswa aktif pada tahun yang bersangkutan.	1. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Strategi Tahunan (RKST). 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan.	1. Pelaksanaan Program Kerja. 2. Pengelolaan anggaran menggunakan SIMKEU.	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA. 2. Laporan monitoring realisasi pengeluaran.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor mengenai standar layanan. b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit	1. RKST 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										Kerja terkait; c) Pengembangan aplikasi Simkeu. d) Pengawasan terhadap pengeluaran.	
45	Keuangan	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) adalah sebagai berikut: - Diploma dan S1 ≥ 10 juta - S2 ≥ 20 juta	DPD = DP/3/NDT dimana: - DP adalah jumlah dana penelitian yang diterima oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (dalam juta Rupiah); dan - NDT adalah jumlah dosen tetap.	1. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Strategi Tahunan (RKST). 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan.	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pengelolaan Anggaran menggunakan SIMKEU	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA 2. Laporan monitoring realisasi pengeluaran.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor mengenai standar layanan. b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit c) Pengembangan aplikasi Simkeu. d) Pengawasan terhadap pengeluaran	1. RKST 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja
46	Keuangan	Rata-rata dana yang diterima untuk Program Kemitraan Masyarakat (PkM) per dosen per tahun.	Rata-rata dana Program Kemitraan Masyarakat (PkM) untuk dosen (DPkMD) mencapai ≥ 5 juta.	DPkMD = DPkM / 3 / NDT dimana: - DPkM adalah jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (dalam juta Rupiah);	1. Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Strategi Tahunan (RKST). 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan.	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pengelolaan Anggaran menggunakan SIMKEU	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA 2. Laporan monitoring realisasi pengeluaran.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor	1. RKST 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				- NDT adalah jumlah dosen tetap			dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	Anggaran dan Perbendaharaan.		mengenai standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit c) Pengembangan aplikasi Simkeu. d) Pengawasan terhadap pengeluaran	
47	Keuangan	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana penelitian (PDP) mencapai atau lebih dari 15%.	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ di mana: - DP = Jumlah dana yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. - DT = Total anggaran yang digunakan oleh perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	1. Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Anggaran (RKST) tahunan. 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan untuk Rektor.	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pengelolaan Anggaran menggunakan SIMKEU	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA 2. Laporan monitoring realisasi pengeluaran.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor mengenai standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Pengawasan pengeluaran	1. RKST 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja
48	Keuangan	Persentase alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dibandingkan dengan total dana perguruan tinggi.	Persentase alokasi dana untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (PDPkM) mencapai minimal 5%.	$PDPkM = (DPkM / DT) \times 100\%$ dimana: - DPkM adalah jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam 3	1. Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Anggaran (RKST) tahunan. 3. Kontrak kinerja dan	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pengelolaan Anggaran menggunakan SIMKEU	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK)	1. Laporan keuangan setiap semester dan tahunan. 2. Rekonsiliasi pendapatan setiap semester. 3. Evaluasi pendapatan dan anggaran	1. Penetapan Rencana Kegiatan dan Strategi Tahunan (RKST) oleh MWA 2. Laporan monitoring realisasi pengeluaran.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan	1. RKST 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				tahun terakhir, dan - DT adalah total anggaran perguruan tinggi dalam periode yang sama.	Perjanjian Kinerja tahunan untuk Rektor.		Setiap 3 bulan. 3. Pemeriksaan internal oleh SPI dan pemeriksaan eksternal oleh KAP, BPK, Itjen, atau BPKP.	oleh SPI atau Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan.		peraturan rektor mengenai standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi terkait unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Pengawasan terhadap pengeluaran	realisasi belanja
49	Sarana dan Prasarana	Kecukupan sarana dan prasarana dapat dilihat dari ketersediaan, keterbaruan, dan relevansi fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan untuk kebutuhan khusus.	UBD memiliki: 1. Kecukupan sarana dan prasarana yang terbaru dan relevan 2. Fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan kebutuhan khusus 3. Rencana pengembangan dan pengadaan fasilitas 4. Indikator kinerja 5. Bukti pengembangan dan pengadaan Sarana Prasarana 6. Narasi sebagai penjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	1. Ketersediaan kecukupan sarana dan prasarana yang relevan dan terbaru untuk mendukung Tridarma PT 2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI dan SMUBD 3. Ketersediaan Rencana pengembang andan pengadaan fasilitas 4. Ketersediaan Indikator Kinerja	Penetapan: 1. Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 tahun. 2. Rencana Kerja dan Anggaran (RKST) tahunan. 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan untuk Rektor 4. Rencana Induk (SAKIP)	1. Pelaksanaan program kerja 2. Pembaruan PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis UBD (SAU) setiap akhir tahun. 2. Monitoring dan evaluasi program kerja, kontrak kinerja, dan perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan. 3. Monitoring dan evaluasi data PDDikti (BPMA) setiap semester. 4. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja SPMI UBD (BPMA) setiap semester. 5. Audit Mutu Internal (AMI) oleh BPMA pada akhir semester genap.	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PDDikti, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke Unit Kerja 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar baru mengenai penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang Sarpras; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; b) Pengembangan Aplikasi SAKIP; c) Monitoring pengadaan Sarpras	1. Laporan Capaian Renstra 2. RKST 3. Dokumen Masterplan UBD

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				memenuhi kecukupan sarpras terbaru 5.Ketersediaan bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras yang relevan dan terbaru							
50	Sarana dan Prasarana	Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya.	UBD memiliki: a) Sistem Informasi Manajemen PT yang terintegrasi; b) Sistem manajemen akses pengguna dan sistem login tunggal; c) Dasbor data PT terintegrasi untuk pengambilan keputusan; d) Bukti pelaksanaan pengembangan yang terstandar; e) Laporan hasil monitoring dan evaluasi layanan TI	UBD memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) Mencakup layanan akademik, keuangan, SDM dan sarana-prasarana (aset); b) Mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi; c) Lengkap dan terbaru; d) Seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan; dan e) Seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	1. Pengelolaan Teknologi Informasi (TI). 2. Cetak Biru TI untuk periode 5 tahun. 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan. 4. Masterplan untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).	1. Pelaksanaan program kerja sesuai dengan Kontrak Kinerja dan Perjanjian kinerja tahunan 2. Pembaruan data pada UBD Satu Data 3. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) (per 3 bulan) 2. Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) (per tahun) 3. Monev data pada UBD Satu Data (per semester) 4. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD (BPMA) setiap semester 5. AMI (BPMA) pada akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, UBD Satu, Data, PD DIKTI, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari auditor BSSN atas hasil audit SMKI dan dari BPMA 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM sbb: 1) Penambahan sistem yang terintegrasi ke dalam portal GAPURA, 2) Penambahan datayang terintegrasi ke dalam UBD Satu Data)	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Penyediaan dokumen tata kelola untuk mitigasi kelangsungan layanan TI dan keamanan informasi (termasuk dokumen SOP); b) Rekonsiliasi data sumber UBD Satu Data secara berkala; c) Monev berkala	1. Laporan Monev Tata Kelola TI 2. Laporan Monev Cetak Biru TI (5 tahunan) 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja dan perjanjian kinerja tahunan 4. Laporan SAKIP 5. Dokumen Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
51	Sarana dan Prasarana	Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk pengelolaan dan distribusi ilmu pengetahuan.	UBD memiliki: a) SISKAs yang terintegrasi; b) Sistem perpustakaan yang terintegrasi meliputi layanan jurnal online, repositori dan <i>e-book</i> ; c) Sistem manajemen akses pengguna dan sistem login tunggal; d) bukti pelaksanaan pengembangan yang terstandar; e) laporan hasil monitoring dan evaluasi layanan sistem informasi	UBD memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan pkm yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1. Ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>repository</i> , dll.); 2. Mudah diakses oleh sivitas akademika; dan 3. Seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	1. Pengelolaan Teknologi Informasi (TI). 2. Cetak Biru TI untuk periode 5 tahun. 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan. 4. Masterplan untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).	1. Pelaksanaan program kerja sesuai dengan Kontrak Kinerja dan Perjanjian kinerja tahunan 2. Pembaruan data pada UBD Satu Data 3. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Monev program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) (per 3 bulan) 2. Monev layanan BRONE UBD (persemester) 3. Monev layanan Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi (per semester) 4. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD (BPMA) setiap semester 5. AMI (BPMA) pada akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, Layanan BRONE UBD, Layanan Sistem Informasi Perpustakaan 2. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM 3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan RTM 1. Peningkatan kapasitas layanan BRONE UBD, 2. Peningkatan kapasitas layanan sistem perpustakaan	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Penyediaan dokumen tata kelola layanan BRONE dan sistem perpustakaan	1. Laporan Monev Tata Kelola TI 2. Laporan Monev Cetak Biru TI (5 tahunan) 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja dan perjanjian kinerja tahunan 4. Laporan SAKIP 5. Dokumen Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
52	Pendidikan	Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	UBD memiliki Peraturan Rektor mengenai kebijakan pengembangan kurikulum	Peraturan Rektor mengenai kebijakan pengembangan kurikulum sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1	Penetapan Peraturan rektor tentang pengembangan kurikulum UBD	Diseminasi kepada Pogram Studi mengenai Peraturan rektor tersebut	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik melalui Direktur Akademik	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	1. Dokumen kurikulum PS 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBD	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: Pemantauan pelaksanaan pengembangan kurikulum di level PS oleh Direktur Akademik dan BPMA	Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
53	Pendidikan	UBD memiliki dokumen kurikulum masing-masing PS yang berisi tentang keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pembaruan kurikulum PS	UBD memiliki dokumen kurikulum PS yang terbaru.	Ketersediaan dokumen kurikulum PS yang memuat evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	1. Peraturan rektor Kurikulum UBD, 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBD, 3. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi	1. Melakukan evaluasi sumatif terhadap implementasi kurikulum tiap 4/5 tahun sekali dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal 2. Melakukan pembaruan kurikulum Program studi dengan memperhatikan: a) Evaluasi dari pemangku kepentingan; b) Konsensus dari asosiasi program studi sejenis/asosiasi profesi;	Monev dan pembaruan kurikulum oleh Tim kurikulum setiap 4/5 tahun sekali di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev dan pembaruan kurikulum	Peningkatan standar melalui kegiatan evaluasi formatif implementasi kurikulum Program Studi setiap tahun oleh tim kurikulum	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan pembaruan kurikulum di level PS oleh BIRO AKADEMIK dan BPMA; b) Kerapian dalam pengarsipan dokumen pembaruan kurikulum masing-masing PS secara berkala, karena adanya perbedaan waktu pembaruan kurikulum	Dokumen pembaruan kurikulum masing-masing PS yang sudah disyahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						c) Capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Lembaga Akreditasi; d) Perkembangan ipteks. 3. Draft kurikulum baru direview oleh pakar bidang ilmu Program studi sejenis				antar PS.	
54	Pendidikan	Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum.	UBD memiliki memiliki pedoman/ panduan penyusunan dan pengembangan Kurikulum.	Pedoman/ panduan pengembangan kurikulum memuat: 1. Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-	1. Peraturan rektor mengenai pengembangan Kurikulum UBD 2. Panduan/ pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBD	Diseminasi Panduan Pengembangan kurikulum UBD kepada semua PS	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh Biro Akademik untuk kurikulum Program Studi	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	Monev Hasil pemantauan proses penyusunan dokumen kurikulum sesuai panduan UBD di tingkat PS	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UBD di level PS oleh Biro Akademik dan BPMA; b) Melakukan pertemuan rutin dengan BIRO AKADEMIK untuk memantau updating kurikulum di semua PS	Dokumen pembaruan kurikulum masing-masing PS yang sudah disyahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan(P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian(P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan 2. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.							

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
55	Pendidikan	Tersedianya pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan keterbaruannya.	UBD memiliki memiliki pedoman/ panduan penyusunan dan pengembangan Kurikulum.	Pedoman/ panduan pengembangan kurikulum memuat: implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan keterbaruannya.	1. Peraturan rektor mengenai pengembangan Kurikulum UBD 2. Panduan/ pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBD	Diseminasi Panduan pengembangan kurikulum UBD kepada semua PS	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh Biro Akademik untuk kurikulum Program Studi	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	Monev Hasil pemantauan proses penyusunan dokumen kurikulum sesuai panduan UBD di tingkat PS	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UBD di level PS oleh Biro Akademik dan BPMA; b) Melakukan pertemuan rutin dengan Biro Akademik untuk memantau updating kurikulum di semua PS	Dokumen pembaruan kurikulum masing-masing PS yang sudah disahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
56	Pendidikan	Persentase program studi Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 100%	Jumlah program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra / jumlah PS di UBD *100%	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kerjasama	Monev pelaksanaan Peraturan rektor yang berkaitan dengan kerjasama mitra	Rapat pimpinan membahas mengenai ketercapaian jumlah kerjasama dengan mitra	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan kerjasama	Perjanjian Kerjasama dengan mitra
57	Pendidikan	Persentase lulusan Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 40 (dua puluh) sks di luar kampus	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 40 sks di luar kampus adalah 30% lulusan setiap tahun akademik	Jumlah lulusan Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 40 (dua puluh) sks di luar kampus / jumlah lulusan S1 dan Diploma UBD *100%	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum UBD	Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan rektor berkaitan dengan belajar di luar kampus 40 sks	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk peningkatan jumlah mhs yang mengikuti pembelajaran luar kampus	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Pembentukan Tim Percepatan Kelulusan; d) Pembaruan SOP	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. SOP
58	Pendidikan	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus = 51%	Jumlah mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan rektor case method dan team-based berkaitan dengan kurikulum UBD	Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan rektor mengenai jumlah kelas dan mata kuliah berbasis case method dan team-based	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk peningkatan jumlah kelas dan mata kuliah	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. Laporan monitoring

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi		pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)/ jumlah mata kuliah S1 dan Diploma di UBD * 100%					<i>team-based method</i>	2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	dan evaluasi Kurikulum
59	Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri dari: 1. Interaktif; 2. Holistik; 3. Integratif; 4. Sainifik; 5. Kontekstual; 6. Tematik; 7. Efektif; 8. Kolaboratif; dan 9. Berpusat pada mahasiswa	Terpenuhnya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhnya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Panduan Pelaksanaan dan <i>Assessment Outcome Based Education</i> (OBE)	1. Pembuatan Portofolio MK 2. <i>Assessment OBE</i> pada masing-masing Program Studi	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim kurikulum	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	1. Laporan portofolio mata kuliah 2. Laporan Asesmen OBE pada masing-masing PS 3. Laporan monev kurikulum
60	Rencana Proses Pembelajaran	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. Unsur-unsur RPS minimal menurut SN DIKTI:	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	1. Peraturan rektor Kurikulum UBD 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UBD 3. Dokumen kurikulum Prodi	1. Pembuatan Peraturan rektor Kurikulum UBD yang memuat standar minimal untuk pembuatan RPS, peninjauan RPS secara berkala dan dapat diakses mahasiswa 2. Pembuatan Panduan Penyusunan Kurikulum yang memuat Standar minimal RPS, peninjauan RPS secara berkala dan dapat diakses	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monitoring dan evaluasi kurikulum oleh tim kurikulum	Pengesahan dokumen kurikulum PS dan implementasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	Laporan monev kurikulum

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran; f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan Dalam			Mahasiswa 3. Pembuatan dokumen kurikulum program studi yang memuat: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran; f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) Daftar referensi yang digunakan.			belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) Daftar referensi yang digunakan; j) Pembuatan portofolio sebagai evaluasi pembelajaran dan penyesuaian rps setiap semester oleh team teaching; k) Uploading rps seluruh mk pada website program studi					
61	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	1. Panduan kelas kolaboratif dan partisipatif 2. Panduan Bina DarmaOnline Learning	1. Pembuatan panduan kelas kolaboratif dan partisipatif 2. Pembuatan panduan Bina Darma <i>Online Learning</i> (OL) 3. Pelaksanaan kelas kolaboratif dan partisipatif 4. Integrasi pelaksanaan MK dengan menggunakan E-Learning Bina Darma	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran oleh tim kurikulum	1. Kelas kolaboratif dan partisipatif dilaksanakan sebanyak minimal 30% dari total MK Program Studi 2. MK Program Studi pada E-Learning Bina Darma minimal 100 % dari total MK	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. Laporan Monev Kurikulum

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
62	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti yang valid adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dalam laporan monev PBM dan ada bukti dokumen tindak lanjut yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Tersedianya dokumen laporan Monev PBM meliputi kesesuaian rencana pembelajaran terkait karakteristik, bahan kajian, metode pembelajaran, metode asesmen, beban pembelajaran, integrasi hasil penelitian dan PkM, dan referensi dengan RPS dan sUBD-CPMK	1. Dokumen Panduan Monev PBM Program Studi 2. Panduan Pelaksanaan dan <i>Assessment Outcome Based Education</i> (OBE)	Penyusunan Portofolio Mata Kuliah oleh PJMK	Evaluasi proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM; c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM; d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	1. Peraturan Rektor terkait implementasi kurikulum OBE dan kampus merdeka 2. Pedoman penyusunan monev PBM dan portofolio 3. Laporan Monev PBM 4. Tinjauan Manajemen Program Studi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
63	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti valid tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian (skripsi, tesis, disertasi) terkait hasil penelitian dan kedalaman dan keluasan pembahasan penelitian dari subd CPMK dan CP, dan monev perencanaan, pelaksanaan, ujian, dan rubrik penilaian skripsi/tesis/diser tasi	Ketersediaan dokumen laporan evaluasi pelaksanaan skripsi/tesis/diser tasi terkait kesesuaian luaran skripsi/tesis/diser tasi; kedalaman dan keluasan pembahasan penelitian dari subd CPMK dan CP, dan monev perencanaan, pelaksanaan, ujian, dan rubrik penilaian skripsi/tesis/diser tasi	1. Peraturan rektor pelaksanaan Tugas Akhir 2. Pedoman pelaksanaan Tugas Akhir di Program Studi	Dokumen pelaksanaan tugas akhir (logbook, formulir pendaftaran dan penilaian seminar dan ujian akhir)	Evaluasi pelaksanaan, hasil, dan luaran skripsi/disertasi/te sis oleh tim monev kurikulum dan PBM setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	1. Revisi peraturan rektor tentang pelaksanaan tugas akhir 2. Revisi pedoman pelaksanaan tugas akhir di Program Studi	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang revisi pelaksanaan tugas akhir; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM (tugas akhir); c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM (tugas akhir) dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM (tugas akhir); d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	1. Peraturan Rektor terkait pelaksanaan tugas akhir dan luaran tugas akhir 2. Pedoman penyusunan monev PBM (tugas akhir) dan portofolio 3. Laporan Monev PBM (tugas akhir) 4. Tinjauan Manajemen Program Studi
64	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1. hasil PkM: harus	Terdapat bukti valid tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan	Ketersediaan dokumen laporan evaluasi pelaksanaan PkM oleh mahasiswa dengan Mata Kuliah PKM terkait kesesuaian	Pedoman pelaksanaan program pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa	Dokumen pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (logbook kegiatan, formulir pendaftaran, dan	Evaluasi oleh tim monev kurikulum dan PBM setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam	Revisi Pedoman pelaksanaan Program PKM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi	1. Pedoman PkM Mahasiswa 2. Pedoman penyusunan monev PBM (MK PkM Mahasiswa) dan portofolio

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3. proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	terkait hasil PkM dan kedalaman dan keluasan pembahasan PkM sesuai capaian pembelajaran, proses dan evaluasi penilaian mata kuliah terkait PkM	luaran PkM, kedalaman dan keluasan pembahasan PkM dari subd CPMK dan CP, dan monev perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses PkM Mahasiswa		rubrik penilaian kegiatan PkM mahasiswa)		dokumen tinjauan manajemen Program Studi		2. Mitigasi Risiko: a) Revisi pedoman PkM; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM (MK PkM Mahasiswa); c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM (MK PkM Mahasiswa) dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM (MK PkM Mahasiswa); d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	3. Laporan Monev PBM (MK PkM Mahasiswa 4. Tinjauan Manajemen Program Studi
65	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Terdapat bukti valid yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Ketersediaan dokumen laporan monev PBM terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan penetapan tingkat taksonomi UBD CPMK dan CPdan dilihat dari evaluasi portofolio	1. Panduan Monev PBM Program Studi 2. Panduan Pelaksanaan dan <i>Aessment Outcome Based Education</i> (OBE)	1. Penyusunan Portofolio Mata Kuliah oleh PJMK 2. Asessment OBE Program Studi	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen Evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan sUBD CPMK dan CPL oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM;	1. Peraturan Rektor terkait implementasi kurikulum OBE dan kampus merdeka 2. Pedoman penyusunan monev PBM dan portofolio 3. Laporan Monev PBM 4. Tinjauan Manajemen Program Studi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM; d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh Biro Akademik dan BPMA	
66	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	PS memiliki: 1. Peraturan rektor tentang monitoring evaluasi pembelajaran 2. Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Rekomendasi tindak lanjut	Ketersediaan SIADO sebagai sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjut	Penetapan 1. Peraturan rektor (Rektor, WR terkait, Biro Akademik dan BPMA) 2. SOP Monev pembelajaran oleh Biro Akademik dan BPMA	1. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi 2. Pelaksanaan Pembaruan PD Dikti 3. Dokumentasi laporan monev dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Monev evaluasi pembelajaran di tiap semester (Dekan, Biro Akademik dan BPMA) 2. AMI (BPMA) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke Unit Kerja 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan b) Risiko Kepatuhan c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang Monev pembelajaran b) Penetapan Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran c) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh Biro Akademik	1. Peraturan Rektor tentang Monev pembelajaran 2. Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Laporan Monev Kurikulum 5. Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
67	Pembelajaran	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Departemen memiliki: 1. Dokumen pemetaan dosen berdasarkan beban kerja 2. SK penugasan dosen	Tersedianya dokumen pemetaan dosen berdasarkan beban kerja. Tersedianya pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan dan kualifikasi, keahlian, dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu Fakultas dan Departemen 2. SOP atau manual tentang sistem penugasan dosen	1. Pelaksanaan pembuatan standar mutu Fakultas dan Departemen 2. Pelaksanaan pembuatan SOP atau manual tentang sistem penugasan 3. Melibatkan dekan, WD, KaDep, KPS	1. Monev penugasan dosen 2. AMI (BPMA) pada akhir semester genap	1. Diseminasi hasil penetapan dosen pengampu mata kuliah 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke Unit Kerja 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan DTPS; b) Penetapan SOP; c) RTM	1. Peraturan Rektor tentang penetapan DTPS 2. SOP 3. Laporan TM
68	Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang valid tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	PS memiliki: 1. Pedoman akademik 2. Pedoman pelaksanaan pembelajaran	PS memiliki: 1. Dokumen kurikulum 2. Pedoman pendidikan	Penetapan meliputi: 1. Pedoman pendidikan 2. SOP	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	Tersedianya SOP evaluasi tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum; b) Penetapan pedoman pendidikan; c) RTM	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan RTM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
69	Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang valid tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	PS memiliki: 1. Pedoman pendidikan 2. Borang dan implementasi monitoring pembelajaran	UBD memiliki Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Penetapan 1. Pedoman akademik 2. SOP monitoring dan evaluasi pembelajaran	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Tersedianya SOP evaluasi tentang memonitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum;	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan RTM 4. SOP Monev Pembelajaran
70	Penilaian Pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	75% MK memenuhi mutu pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	UBD memiliki bukti valid tentang terpenuhinya mutu pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa)	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang mutu pendidikan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum; b) Penetapan pedoman pendidikan; c) RTM; d) Penetapan SOP Monev Pembelajaran	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan RTM 4. SOP Monev Pembelajaran
71	Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: a) Observasi; b) Partisipasi; c) Unjuk kerja; d) Test tertulis; e) Test lisan; dan f) Angket.	75% MK telah memenuhi rubrik penilaian pada instrumen penilaian	UBD memiliki buku pedoman tentang penilaian (kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL; RPS).	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran (teknik dan instrumen penilaian)	1. Tersedianya SOP tentang pelaksanaan Penilaian Pembelajaran terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. 2. Narasi/Laporan hasil implementasi SOP penilaian	1. Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran 2. Narasi/Laporan evaluasi pelaksanaan standard penilaian pembelajaran (membandingkan luaran	1. RTM PS dan PTK 2. Narasi/Laporan tentang penyebab tidak terdapatnya atau penyimpangan pelaksanaan yang berdasar standard	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal Program Studi; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP d) Penguatan SPMI	RTM, RPS, portofolio, rubrik penilaian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Instrumen penilaian terdiri dari: e) Penilaian proses dalam bentuk rubrik,dan/ atau; f) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio; atau g) Karya desain				pembelajaran (yang terkait dengan Teknik dan instrumen penilaian)	pelaksanaan dan standard yang ditetapkan)	untuk dilakukan tindakan koreksi			
72	Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1. Mempunyai kontrak rencana penilaian 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan 3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja	Terpenuhinya 6 aspek dan tersedia dokumendukung.	Terdapat bukti valid pelaksanaan penilaian mencakup 1. Mempunyai kontrak rencana penilaian 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan 3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran	1. Tersedianya SOP tentang termuatnya 6 unsur pelaksanaan penilaian 2. Narasi/Laporan hasil implementasi SOP implementasi 6 unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran	1. Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan penilaian 2. Narasi/Laporan evaluasi pelaksanaan penilaian pembelajaran yang telah memuat 6 unsur terstandard	Narasi/Laporan tentang penyebab ketidaktercapaian atau penyimpangan pelaksanaan yang berdasar standard untuk dilakukan Tindakan Koreksi (RTM dan PTK)	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal Program Studi; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka 7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian									
73	Penilaian Pembelajaran	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Sarjana/Sarjana Terapan 4 MK Magister 50% MK	UBD memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	UBD memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya pedoman kurikulum UBD, Dep, dan PS. Tersedia SOP tentang pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Tersedianya SOP evaluasi pedoman kurikulum UBD, Dep, dan PS, serta SOP integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
74	Penilaian Pembelajaran	pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pedoman kurikulum UBD dan Pedoman kurikulum PS	UBD memiliki pedoman kurikulum yang menjelaskan tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	UBD memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya SOP tentang evaluasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pembaruan SOP; d) Penguatan SPMI	RTM, RPS, portofolio, rubrik
75	Penilaian Pembelajaran	SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	UBD memiliki Kebijakan SPMI, manual SPMI, SOP dan formulir	UBD memiliki Kebijakan SPMI, manual SPMI, SOP, dan formulir untuk monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	UBD memiliki Kebijakan SPMI dan SOP dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Tersedianya SOP tentang Evaluasi untuk monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Adanya ketentuan melibatkan mahasiswa sebagai anggota dalam setiap Penelitian/ PkM; b) Tersedianya dokumen panduan keterkaitan roadmap penelitian.PKM dengan kurikulum	RTM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
76	Suasana Akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	UBD memiliki Statuta UBD dan Pedoman Pendidikan	UBD memiliki dokumen pedoman akademik suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	UBD memiliki dokumen pedoman akademik suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan penyusunan pedoman pendidikan yang mencantumkan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar.	Tersedianya SOP tentang evaluasi penyusunan pedoman pendidikan yang mencantumkan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar.	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Memiliki daftar pemenuhan kebutuhan dokumen/ laporan untuk persyaratan akreditasi PT/ Prodi setiap tahun; b) Menyediakan dan menggunakan dokumen legal (UU, PP, SE) sebagai panduan dalam menyusun pedoman pendidikan	RTM, RPS, portofolio, rubrik
77	Suasana Akademik	Tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran meliputi aspek: a) Reliability; b) Responsiveness; c) Assurance; d) Empathy; e) Tangible.	Tingkat kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek adalah $\geq 75\%$ dan memiliki rencana tindak lanjut	UBD memiliki sistem dan pedoman pengukuran kepuasan pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing PS.	UBD memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa meliputi teknis dan instrumen penilaian.	Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional; c) Risiko Reputasi; 2. Mitigasi Risiko: a) Fasilitasi penentuan standar evaluasi kepuasan mahasiswa; b) Penyediaan standar template laporan kepuasan mahasiswa	RTM, RPS, portofolio, rubrik, laporan analisis kepuasan oleh mahasiswa per tahun.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
78	Suasana Akademik	Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	UBD memiliki : 1. RENSTRA dan RIP 2. Pedoman Pendidikan	Tersedianya dokumen sbb: 1. Buku Pedoman Pendidikan tingkat universitas sampai fakultas 2. Pedoman Tracer Study UBD.	Penetapan 1. Pedoman Pedidikan mulai tingkat universitas sampai fakultas tiap awal semester 2. Penetapan Pedoman Tracer Studi.	1. Pelaksanaan Tracer Studi 2. Dokumentasi data tracer studi pada SPMI UBD 3. Tersedianya SOP tentang pelaksanaan langkah-langkah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Tersedianya SOP tentang Evaluasi langkah-langkah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi dan Penilaian Tindak Lanjut.	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Menyediakan dan menggunakan dokumen legal (UU, PP, SE) sebagai panduan dalam menyusun pedoman pendidikan dan operasional unit; b) Fasilitasi penentuan dan evaluasi penyusunan langkah strategis peningkatan suasana akademis.	RTM, RPS, portofolio, rubrik
79	Penelitian	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta	Penetapan meliputi: 1. Rencana Strategis Penelitian UBD 2. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (DRPM) 3. Indikator terkait standar penelitian yang memuat	1. Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Penelitian UBD 2. Perumusan Indikator terkait standar penelitian yang memuat pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk	1. Monev kegiatan penelitian. 2. Monev kesesuaian luaran dengan syarat yang telah ditetapkan pada panduan penelitian 3. Evaluasi dilaksanakan oleh reviewer internal dan eksternal di bawah koordinasi	1. Diseminasi hasil pada tengah dan akhir kegiatan penelitian 2. Penyesuaian kegiatan penelitian dengan pedoman penelitian	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Menetapkan diskresi (kebijaksanaan) berdasarkan	1. Renstra penelitian 2. Laporan hasil penelitian 3. Analisa risiko kegiatan penelitian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	berorientasi pada daya saing internasional untuk mengukur kesesuaian luaran atau capaian penelitian yang dihasilkan.	Pengembangan peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	DRPM			kondisi yang terjadi; b) Tersedianya kontrak penelitian dan pakta integritas untuk grantee; c) Fasilitasi pemecahan masalah operasional (misalnya melalui pendampingan , konsinyering, pelatihan, coaching, mediasi, peningkatan kapasitas laboratorium pendukung); d) Sama dengan poin 1-3	
80	Penelitian	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Penetapan buku pedoman penelitian di Universitas dan Fakultas.	1. Pelaksanaan penyusunan pedoman penelitian 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian 3. tersosialisasikan pedoman penelitian pada web DRPM	Monev kesesuaian buku pedoman pemnelitian dengan target yang ditetapkan perguruan tinggi secara berkala	1. Pengambilan dokumentasi buku pedoman penelitian 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di DRPM; b) Terfasilitasinya kegiatan review buku pedoman	1. Buku pedoman penelitian 2. link pedoman penelitian yang tercantum pada WEB DRPM 3. link pedoman penelitian yang tercantum pada WEB Fakultas

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
81	Penelitian	Bukti yang valid tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) Tatacara penilaian dan review; b) Legalitas pengangkatan reviewer; c) Hasil penilaian usul penelitian; d) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; e) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f) Dokumentasi output penelitian.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang valid tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	Ketersediaan bukti yang valid tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	1. Menetapkan buku pedoman penelitian 2. Menetapkan SOP pelaksanaan yang mencakup 6 aspek terkait pelaksanaan proses penelitian	Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian dan SOP	Monev terhadap 6 aspek proses penelitian	1. Pengambilan dokumentasi 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya dokumen manual mutu; b) Fasilitasi kegiatan review dokumen manual mutu	1. SOP Penelitian 2. Instruksi Kerja 3. Laporan Kegiatan Penelitian
82	Penelitian	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: a) Komprehensif; b) Rinci; c) Relevan; d) Terbaru; dan e) Disampaikan tepat waktu. Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) / 8	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Tersedianya dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	1. menetapkan kontrak kinerja penelitian antara unit terkait dan pimpinan perguruan tinggi 2. menetapkan panduan pelaporan penelitian kepada mitra/pemberi dana	1. Disusunnya pelaporan penelitian untuk pimpinan Perguruan tinggi 2. Disusunnya pelaporan penelitian untuk mitra/pemberi dana	Monev pelaporan penelitian yang dilakukan oleh pimpinan melalui mekanisme laporan tahunan.	Tersedianya Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).	Tersedianya sistem integrasi data penelitian untuk analisis kerja yang komprehensif.	1. Berpotensi terjadinya risiko reputasi 2. Standarisasi penerapan penggunaan SIPP untuk aktifitas penelitian dan pengabdian di UBD	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja penelitian)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
83	Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset 2. Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3. Dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. Dihasilkannya aproduk riset yang berdaya saing Internasional.	Terdapat kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset 2. Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3. Dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. Dihasilkannya aproduk riset yang berdaya saing internasional.	Penetapan SK terhadap kelompok riset dan laboratorium riset	Terbentuknya kelompok riset di fakultas dan tersedianya laboratorium riset fakultas dan universitas	1. Monev tahunan untuk kelompok riset yang diselenggarakan oleh DRPM dan Fakultas 2. Asesmen tahunan untuk laboratorium riset (ISO, AMI lab)	Tersedianya Sistem penjaminan mutu dan diseminasi hasil kinerja kelompok riset dan laboratorium riset	1. Terdapat hibah kelompok riset dan laboratorium riset 2. Pelatihan terhadap kelompok riset dan laboratorium riset 3. Peningkatan sistem informasi bagi laboratorium riset.	1. Potensi Risiko: a) risiko operasional; b) risiko kebijakan 2. Mitigasi Risiko: a) Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok riset dan laboratorium riset; b) Tinjauan Manajemen berkala	1. SK kelompok Riset dan Laboratorium riset 2. SOP Tata Kelola Pelaksanaan Operasional Kelompok Riset dan Laboratorium Riset 3. Tinjauan Manajemen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
84	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran programstrategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Terdapat dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	1. Menetapkan Renstra PkM UBD 2. Menetapkan Buku Pedoman PkM 3. Menetapkan SOP Pelaksanaan PkM	1. Tersedianya website DRPM yang memuat pedoman penelitian dan PkM dan dapat diakses secara umum 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian	1. Monev kegiatan PkM. 2. Monev kesesuaian luaran dengan syarat yang telah ditetapkan pada panduan PkM 3. Evaluasi dilaksanakan oleh reviewer internal dan eksternal di bawah koordinasi DRPM 4. Review buku pedoman secara berkala	1. Pengambilan dokumentasi 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; b) Fasilitasi kegiatan review buku pedoman	1. Renstra PkM 2. RIP PkM
85	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	1. Menetapkan buku pedoman PkM 2. Menetapkan SOP sosialisasi pelaksanaan PkM	1. Tersedianya website DRPM yang memuat pedoman penelitian dan PkM dan dapat diakses secara umum 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian	Review buku pedoman PkM secara berkala	1. Pengambilan dokumentasi dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online; b) Fasilitasi kegiatan review buku pedoman	1. Materi sosialisasi PkM 2. Pedoman pelaksanaan PkM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
86	Pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang valid tentang pelaksanaan proses pkm mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. Tatacara penilaian dan review 2. Legalitas pengangkatan reviewer 3. Hasil penilaianusul pkm 4. Legalitas penugasan pelaksana pkm/kerjasama pkm 5. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi 6. Dokumentasi Output pkm	Perguruan tinggi memiliki bukti yang valid tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Tersedianya bukti yang valid tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	1. Menetapkan buku pedoman PkM 2. Menetapkan SOP pelaksanaan 6 aspek terkait pelaksanaan proses PkM	Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian serta SOP	Monev terhadap 6 aspek proses PkM	1. Pengambilan dokumentasi dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar, indikator kinerja, strategi, dan program prioritas yang baru, sebagaimana diuraikan dalam laporan RTM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya dokumen manual mutu; b) Fasilitasi kegiatan review dokumen manual mutu	1. SOP PkM 2. Instruksi Kerja PkM 3. Pelaporan kegiatan PkM
87	Pengabdian kepada Masyarakat	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: a) komprehensif; b) rinci; c) relevan; d) terbaru; dan e) disampaikan tepat waktu. $Skor = (A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, terbaru dan disampaikan tepat waktu.	Memiliki dokumen laporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, terbaru dan disampaikan tepat waktu	1. Menetapkan kontrak kinerja pkm antara unit terkait dan pimpinan perguruan tinggi 2. Menetapkan panduan pelaporanpkm kepada mitra/pemberi dana	1. Disusunnya pelaporan PkM untuk pimpinan Perguruan tinggi 2. Disusunnya pelaporan PkM untuk mitra / pemberi dana	Monev pelaporan PkM yang dilakukan oleh pimpinan melalui mekanisme laporan tahunan.	Tersedianya Sistem akuntabilitas kinerja instansi.	Tersedianya sistem integrasi data penelitian untuk analisis kerja yang komprehensif.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Membuat Peraturan Rektor yang Mnjamin Kepatuhan Pelaporan; b) Membuat sistem pelaporan online sehingga pelaporan dapat tepat waktu	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja PkM)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
88	Kelompok Pelaksana PkM	keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana pkm yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana pkm 2. Dihasilkannya produk pkm yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 3. Dihasilkannya aproduk pkm Yang berdaya saing nasional.	Memiliki kelompok pelaksana pkm yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana pkm 2. Dihasilkannya produk pkm yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 3. Dihasilkannya produk pkm yang berdaya saing nasional.	1. Menetapkan RENSTRA 2. Menetapkan target capaian luaran kegiatan PkM	Penetapan SK terhadap kelompok PkM	Terbentuknya kelompok PkM di fakultas dan universitas	Monev tahunan untuk kelompok PkM yang diselenggarakan oleh DRPM dan Fakultas	Tersedianya Sistem penjaminan mutu dan diseminasi hasil kinerja kelompok PkM	1. Potensi Risiko: a) Risiko operasional; b) risiko kebijakan 2. Mitigasi Risiko: a) Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok PkM; b) Tinjauan Manajemen berkala	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja PkM)
89	Luaran dan Capaian Tridharma	Rata rata IPK Lulusan Prodi Diploma, S1, dan S2	IPK Lulusan PS Diploma dan S1 ≥3,3 IPK Lulusan Prodi S2 ≥3,5	1. Laporan Kaprodi tiap semester berdasarkan data SISKAS. 2. Laporan Kadek dan Dekan tiap semester dari Prodi yang menjadi tanggungjawabnya.	1. Penetapan Standar mutu UBD 2. Pembaruan Pedoman Akademik UBD,	Unduh dan analisis data IPK Lulusan dari SISKAS	1. Laporan Kinerja Prodi, Departemen dan Dekan setiap semester terkait IPK Lulusan semua Prodi 2. Pelaksanaan AMI dengan SPMI UBD	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Ujian Remedial; b) Program Semester Pendek; c) Ujian Khusus; d) Monev Keberhasilan Studi	1. Laporan Yudisium. 2. Laporan Evaluasi Keberhasilan Studi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
90	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Persentase jumlah prestasi akademik di tingkat internasional RI > 0.05 %	$RI = NI / NM$ $RN = NN / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD/UPPS, Departemen dan PS 3. Kontrak Kerja Rektor, UPPS, Departemen	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD(e-SPMI)	1. Monev Renstra UBD (SAU) setiapakhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiao semester 4. AMI (BPMA) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke UPA 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Optimalisasi pembimbingan oleh Dosen yang ditetapkan oleh Fakultas	1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD, Fakultas, Departemen 3. Laporan Kinerja Rektor, Dekan, Ketua Departemen 4. Laporan RTM 5. Laporan Monev Renstra UBD 6. Laporan Kinerja (KIDOKI KAR)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
91	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah prestasi Non akademik mahasiswa di tingkat nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d TS).	Persentase jumlah prestasi non akademik di tingkat internasional (RI) terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$	$RI = NI / NM$ $RN = NN / NM$ NI = Jumlah prestasi non akademik internasional NN = Jumlah prestasi non akademik nasional NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1. Standar Mutu UBD 2. RIP UBD, Renstra UBD, Fakultas dan PS 3. Kontrak Kinerja Rektor, Fakultas	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD(e-SPMI)	1. Monev Renstra UBD (SAU) setiapakhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiap semester 4. AMI (BPMA) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke Program Studi 3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Reputasi; b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Kepatuhan 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Penyebaran informasi kompetisi mahasiswa	1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD, Fakultas, Departemen 3. Laporan Kinerja Rektor, Dekan, Ketua Departemen 4. Laporan RTM 5. Pemberitaan di media massa, khususnya web UBD 6. KIDOKIKAR

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
92	Luaran dan Capaian Tridharma	Lama Studi : 1. 3 tahun akademik untuk jenjang D-III 2. 3,5 tahun akademik untuk jenjang D-IV dan S1 3. 1,5 tahun akademik untuk jenjang S2	S2 : $\geq 60\%$, S1 : $\geq 60\%$ Vokasi: $\geq 60\%$	Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap banyaknya program studi pada setiap program pendidikan. $Skor\ akhir = S (Skori \times NP_i) / SNP_i$ $NP_i = \text{banyaknya program studi pada program pendidikan ke-} i, i = 1, 2, \dots, 7$	1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD 3. Panduan Akademik	Unduh dan analisis data SISKAS	1. Monev Renstra UBD (SAU) setiapakhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap tahun 3. Monev Data PDDikti (BPMA) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiap semester 5. AMI (BPMA) setiap akhir semester	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari BPMA ke Unit Kerja 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Peningkatan kelulusan mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Ujian Remedial; b) Program Semester Pendek; c) Ujian Khusus; d) Monev Keberhasilan Studi	1. Laporan Yudisium 2. Laporan RTM, AMI dan PTK AMI
93	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap programstudi.	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibandingk an dengan mahasiswa yang diterima pada setiap prodi, $PTW \geq 55\%$	Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $PTW_i = (f_i / d_i) \times 100\%$ $f_i = \text{Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i.}$ $d_i = \text{Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.}$ Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terhadap jumlah prodi	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu UBD, 2. Pedoman pendidikan UBD, Fakultas dan Prodi 3. RIP UBD, Renstra UBD, Program Kerja Fakultas 4. Kontrak kinerjaRektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pembaruan PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Laporan Evaluasi Kinerja dari data SISKAS, SPMI UBD setiap semester, 2. Laporan Evaluasi Kinerja Tahunan (KIDOKIKAR)	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindaklanjut AMI	Peningkatan persentase kelulusan mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada Hibah Penelitian Dosen setiap tahun; b) Pemberian insentif Publikasi terutama Jurnal Internasional bereputasi; c) Monev setiap awal semester	1. Laporan Yudisium 2. Laporan Kemajuan Studi Mahasiswa setiap awal semester 3. Data penelitian dan Publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan(P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skori} \times \text{NPi}) / \text{SNPi}$ NPi = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 7						dari Kaprodi dan Dekan; d) Penguatan mutu layanan klinik jurnal, tes TPA dan TOEFL	
94	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Persentase keberhasilan studi setiap PS $\geq 87\%$	Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{PPSi} = (\text{ci} / \text{ai}) \times 100\%$ ci = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. ai = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir = $S(\text{Skori} \times \text{NPi}) / \text{SNPi}$ NPi = Jumlah program studi pada program utama	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Program kerja UBD, Fakultas	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pembaruan PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD (e-SPMI)	1. Monev Renstra UBD setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (BPMA) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiap semester 5. AMI (BPMA) setiap akhir semester	1. Laporan RTM. 2. Permintaan Tindakan Koreksi oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	Peningkatan persentase keberhasilan studi setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko operasional: Mahasiswa pindah PS pada tahun pertama; b) Risiko kebijakan: Mahasiswa mengerjakan skripsi lebih dari satu semester 2. Mitigasi Risiko: a) Struktur kurikulum pada tahun pertama dibuat lebih umum; b) Dosen menentukan topik dan arah pengerjaan skripsi; c) Fakultas, Program studi menyesuaikan tingkat kecukupan skripsi	1. Laporan evaluasi keberhasilan studi / status akademik 2. Laporan RTM 3. Laporan jumlah mahasiswa baru 4. Laporan Kinerja (KIDOKIKAR)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
95	Luaran dan Capaian Tridharma	Sistem tracer study yang mencakup 5 aspek: 1. Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2. Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3. Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 S.d. TS-2) 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Pembelajaran	Tracer study yang dilakukan UBD telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang mencakup 5 aspek: 1. Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2. Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3. Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 S.d. TS-2) 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Pembelajaran	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu UBD, 2. RIP UBD, Renstra UBD, FakultasDepartemen 3. Penetapan kebijakan sistem tracer study	1. Sosialisasi kebijakan tracer study pada mahasiswa aktif semua strata pendidikan oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 2. Pelaksanaan tracer study pada lulusan TS-4 sd TS-2 pada minimal 70% lulusan oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 3. Pemantauan dan analisis proses pelaksanaan tracer study	1. Laporan tracer study tiap tahun oleh Kaprodi dan Dekan 2. Publikasi Hasil Tracer Study di Fakultas 3. AMI (BPMA) akhir semester dengan SPMI UBD	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	Peningkatan sistem tracer study dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi dengan fakultas	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada mahasiswa semua strata; b) Penguatan jejaring ikatan alumni; c) Survei kepuasan alumni; d) Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan	1. Laporan hasil tracer study 2. Publikasi hasil tracer study di Direktorat Pembinaan Karir dan Alumni, website fakultas 3. KIDOKIKAR
96	Luaran dan Capaian Tridharma	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah D3 dan Sarjana Terapan < 3 bulan S1 < 6 bulan dari responden terlacak sebesar 10% (IAPT 3.0) dan 30% (jumlah lulusan 3 tahun	$NL = NL4 + NL3 + NL2$, $NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = $(WT4 + WT3 + WT2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Program kerja UBD, Fakultas	Pelaksanaannya meliputi: Pelaksanaan Tracer Studi	1. Monev Renstra UBD setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (BPMA) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SPMI	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	Peningkatan sbb: 1. Penguatan jejaring Alumni hingga di tingkat PS 2. Peningkatan sistem tracer study dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada mahasiswa semua strata;	1. Laporan hasil tracer study 2. Publikasi hasil tracer study di website Universitas 3. Laporan Kinerja (KIDOKI KAR)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			terakhir > 300) atau 50% (jumlah lulusan 3 tahun terakhir < 300) - IAPS 4.0	lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $Prmin = 10\%$; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Prmin = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.			UBD setiap semester 5. AMI (BPMA) akhir semester		dengan fakultas	b) Penguatan jejaring ikatan alumni; c) Survei kepuasan alumni; d) Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan	
97	Luaran dan Capaian Tridharma	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan untuk Vokasi, S1 dan S2 $\geq 65\%$	NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (NL4 + NL3 + NL2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun yang terleak (NJ4 + NJ3 + NJ2) PJ = Persentase lulusan yang terleak = $(NJ / NL) \times 100\%$ PBS = Rata-rata persentase	1. Standar Mutu UBD 2. RIP UBD, Renstra UBD, Fakultas dan PS 3. Kontrak Kinerja Rektor dan UPPS 4. Buku Pedoman Akademik	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SPMI UBD(e-SPMI) 3. Pelaksanaan Tracer Study 4. Implementasi RPS Berbasis OBE 5. Implementasi MBKM	1. Monev RIP UBD, Renstra UBD, Fakultas dan PS setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SPMI UBD, AMI 2. Permintaan Tindakan Koreksi dari BPMA ke UPA	1. Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan 2. Pembaruan Dokumen Kurikulum	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Reputasi; d) Risiko Kepatuhan 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Himpunan Alumni UBD; b) Peningkatan	1. Standar Mutu UBD 2. RIP UBD, Renstra UBD, Fakultas 3. Laporan Kinerja Rektor, dan Dekan 4. Laporan Tinjauan Manajemen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				kesesuaian bidang kerja lulusan = $(KB4 + KB3 + KB2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang maka $Prmin = 10\%$; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Prmin = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.	5. Dokumen Kurikulum Program Studi		semester 4. AMI (BPMA) akhir semester 5. Evaluasi kurikulum setiap 4 tahun sekali dengan melibatkan stakeholder	3. Pelaksanaan rapat serta penyusunan laporan RTM 4. Laporan capaian CPL dan CPMK (KHS)		Program Kerjasama dengan DUDI, Program Dokar dan MBKM; c) Pembekalan mahasiswa dengan berbagai sertifikat kompetensi; d) Peningkatan Pengembangan Karir (Career development)	5. Buku Pedoman Akademik 6. Dokumen Kurikulum 7. Bukti kerjasama/ MoA, Laporan Kepuasan mitra

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
98	Luaran dan Capaian Tridharma	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3. Kemampuan berbahasa asing 4. Penggunaan teknologi informasi 5. Kemampuan berkomunikasi 6. Kerjasama tim 7. Pengembangan diri	Tingkat kepuasan pengguna lulusan memenuhi kriteria peringkat “sangat baik”	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. $NL = NL4 + NL3 + NL2$, $NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $Prmin = 10\%$; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Prmin = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi	1. Standar Mutu UBD 2. Renstra UBD/UPPS, Departemen dan PS 3. Kontrak Kerja Rektor, UPPS, Departemen	1. Survey kepuasan pengguna lulusan 2. Pemantauan dan analisis hasil survey kepuasan pengguna lulusan	1. laporan Keberhasilan survey kepuasan pengguna lulusan 2. AMI	1. Laporan Timjauan Manajemen 2. Permintaan Tindakan Koreksi oleh Rektor 3. Verifikasi laporan tindak lanjut AMI	1. Meningkatkan kualitas tercapainya ketujuh aspek tersebut dengan mengadakan workshop dan pelatihan 2. Mengadakan program pendidikan berkelanjutan	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko reputasi: nama UBD dikenal di dunia industri. 2. Mitigasi Risiko: a) Mengadakan kerjasama mitra industri terkait penerimaan pegawai; b) Mengadakan job fair; c) Mengadakan pelatihan softskill, IT; d) Menyelenggarakan perkuliahan project based, colaborative learning, MBKM; e) Menerapkan OBE dan penguatan long-life learning.	1. Laporan survey kepuasan pengguna lulusan 2. Laporan tracer study

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Pmin) x Skor.							
99	Luaran dan Capaian Tridharma	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	1. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional dengan skor Ri>6% $RI = (NI / NA) \times 100\% = 6\%$ 2. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dengan skor >25% $RN = (NN / NA) \times 100\% = 25\%$	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = NL4 + NL3 + NL2 , NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2 PJ = (NJ / NL) x 100% Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling	Penetapan meliputi: 1. Standar Mutu UBD 2. RIP UBD, Renstra UBD, Program Kerja Fakultas 3. Penetapan kebijakan sistem tracer study	1. Sosialisasi kebijakan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, S1, dan S2 oleh Kaprodi dan Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 2. Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, S1, dan S2 oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 3. Pemantauan dan analisis proses pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, S1, dan S2	1. Laporan survey kepuasan pengguna lulusan tiap tahun oleh Kaprodi dan Dekan 2. AMI (BPMA) akhir semester dengan SPMI UBD	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	1. Peningkatan sistem survey kepuasan pengguna lulusan dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi dengan fakultas 2. Peningkatan Kerjasama atau MoU dengan pengguna lulusan, baik skala Internasional dan Nasional 3. Peningkatan kemampuan kewirausahaa n mahasiswa, misal melalui Program Kewirausahaa n Mahasiswa, Magang 4. Peningkatan kemampuan	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko: a) Penguatan efisiensi eksternal pada mahasiswa, Kaprodi, dan Fakultas semua strata; b) Penguatan jejaring ikatan alumni dan DUDI; c) Survei kepuasan alumni dan pengguna lulusan; d) Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan; e) Peningkatan kemampuan	1. Laporan hasil dan analisa survey kepuasan pengguna lulusan 2. Publikasi hasil survey kepuasan pengguna lulusan di website fakultas 3. Sertifikat kemampuan bahasa asing 4. KIDOKIKAR

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.					bahasa asing.	bahasa asing mahasiswa; f) Peningkatan peran Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni UBD, dalam pengembangan karir, tracer study, graduate employability; g) Peningkatan efektivitas program MBKM dan DOKAR.	
100	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah Publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jumlah Publikasi di jurnal internasional bereputasi dibagi dengan jumlah dosen tetap (RI) ≥ 0,15	RI = NA4 / NDT NA4 = Jumlah Publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra UBD, Fakultas 2. Kontrak kinerja UBD, Fakultas dan PS 3. Program kerja UBD, Fakultas dan PS Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian 4. Buku Panduan Hibah Penelitian 5. Surat Penetapan DTPS	1. Pengumpulan laporan BKD tiap semester, 2. Pembaharuan data penelitian pada SISTER, 3. Publikasi artikel sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa dengan mencantumkan dosen pembimbing 4. Pembaharuan data PDDIKTI	1. Monev Renstra UBD setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja setiap tahun 3. Monev Capaian Kinerja SPMI UBD setiap semester 4. AMI (BPMA) setiap akhir semester 5. Monev Laporan BKD	1. Laporan RTM; 2. Permintaan Tindakan Koreksi; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	1. Peningkatan jumlah Publikasi di jurnal ilmiah internasional 2. Peningkatan akreditasi jurnal nasional menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko reputasi, UBD mendapat peringkat rendah pada pemeringkatan universitas; b) Risiko kepatuhan, dosen tidak memenuhi beban kerja; c) Risiko kebijakan; d) Risiko operasional, keterlambatan	1. Laporan kinerja Rektor, 2. Laporan kinerja DRPM,BPPM, 3. Laporan kinerja Dekan, 4. Artikel ilmiah pada jurnal internasional 5. KIDOKIKAR

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										pembayaran. 2. Mitigasi Risiko: a) Bantuan insentif Publikasi internasional; b) Penetapan kebijakan luaran hibah penelitian pada jurnal internasional.	
101	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah Publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Publikasi di seminar/ tulisan di media massa di tingkat internasional oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir RI > 0,15	RI = (NB3 +NC2)/ NDT NB3 = Jumlah Publikasi di seminar penelitian internasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap	Penetapan: 1. Standar Mutu UBD, 2. RIP UBD, Renstra UBD, Program Kerja UBD, Fakultas 3. Penetapan Kontrak kinerja Rektor dan Dekan 4. Penetapan DTPS	1. Pelaksanaan Program Kerja, Renstra, RIP 2. Pembaruan Dokumentasi data dan informasi di SISTER dan BIMA 3. Pembaruan data DTPS di PDDIKTI 4. Publikasi hasil penelitian dan PkM oleh DTPS di seminar dan media massa di tingkat internasional	1. Laporan kinerja DTPS tiap akhir kegiatan 2. Laporan kinerja oleh Kaprodi, Dekan dan Rektor 3. AMI (BPMA) setiap akhir semester dengan SPMI UBD 4. Laporan BKD 5. Laporan Monev penelitian dan PkM	1. Laporan RTM; 2. Permintaan Tindakan Koreksi; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI 4. Permintaan tindakan koreksi oleh Reviewer hibah penelitian dan PkM 5. Permintaan tindakan koreksi dari asesor BKD	1. Peningkatan kinerja DTPS dalam Publikasi hasil penelitian dan PkM di tingkat internasional 2. Peningkatan kinerja departemen, fakultas dan UBD dalam Publikasi hasil penelitian dan PkM di tingkat internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada DTPS dan mahasiswa semua strata; b) Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri; c) Survei kepuasan mitra internasional.	1. Laporan kinerja di SAKIP, 2. Laporan BKD 3. Laporan RTMdi website UBD/fakultas as
102	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitas (RS ³ 0,5)	RS = NAS / NDT NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Standar Mutu UBD, 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Kontrak Kinerja UBD, Fakultas Pasca	1. Mempublikasikan artikel ilmiah dari penelitian dan PkM 2. Mendaftarkan artikel ilmiah yang diPublikasikan ke google scholar, orchid, sinta,	1. Laporan BKD 2. Monev Program Kerja Kontrak Kinerja setiap tahun 3. Laporan AMI 4. Monev Renstra	1. Verifikasi asesor BKD 2. AMI 3. Verifikasi AMI 4. RTM Program Studi dan Fakultas	Peningkatan jumlah sitasi artikel karya ilmiah dosen tetap	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko:	1. Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal nasional dan internasional 2. SISTER 3. Laporan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Sarjana, dan PS 4. Rencana Induk Penelitian UBD 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UBD 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBD 7. Penetapan DTPS	scopus dll 3. Memperbaharui data pada ID Publikasi 4. Pembaruan DTPS di PDDIKTI				a) Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri; b) Peningkatan kegiatan penelitian dan PKM serta monev luaran; c) Penguatan kapasitas mahasiswa dan DTPS untuk inovasi penelitian.	Kinerja Dekan, Program Studi 4. Update statistik Publikasi di alikasi SINTA 5. laporan RTM dan AMI
103	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetapdalam 3 tahun terakhir	Rasio jumlah artikel luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (RLP) dibagi jumlah dosen tetap ≥ 1	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk	1. Standar Mutu UBD, 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Kontrak Kinerja UBD, Fakultas Pasca Sarjana, dan PS 4. Rencana Induk Penelitian UBD 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UBD 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBD 7. Penetapan DTPS	1. Pelaksanaan RIP, Renstra, Program Kerja 2. Publikasi Luaran Penelitian dan PkM oleh Dosen Tetap 3. Monev Program Kerja, Kontrak Kinerja setiap tahun 4. AMI 5. Monev Renstra	1. Laporan Monev Penelitian dan PkM Dosen Tetap 2. Laporan BKD 3. Monev Program Kerja, Kontrak Kinerja setiap tahun 4. AMI 5. Monev Renstra	1. Permintaan Tindakan Koreksi oleh Reviewer Penelitian dan PkM Dosen Tetap 2. Verifikasi asesor BKD 3. AMI 4. Verifikasi AMI 5. RTM 6. Program Studi dan Fakultas	1. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan PkM di tingkat internasional oleh Dosen Tetap 2. Peningkatan kinerja PS, Fakultas PascaSarjana dan universitas dalam penelitian dan PkM"	1. Potensi Risiko: a) Risiko reputasi, UBD mendapat peringkat rendah pada pemeringkatan universitas; b) Risiko kepatuhan, dosen tidak memenuhi beban kerja. 2. Mitigasi Risiko: a) Bantuan biaya Publikasi internasional b) Penetapan kebijakan luaran hibah penelitian pada jurnal internasional.	1. Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal internasional 2. Laporan Kinerja Dekan, Departemen, Program Studi 3. Laporan Kinerja BPPM dan DRPM 4. Laporan Kinerja Rektor 5. Update satu data UBD tentang jumlah luaran penelitian dan PKM dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				Terstandarisasi dan Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDT = Jumlah dosen tetap.							
104	Luaran dan Capaian Tridharma	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Publikasi mahasiswa dan DTPS di jurnal internasional bereputasi, forum ilmiah internasional bereputasi $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ S1 = 1% S2 = 2%	NA4 = Jumlah Publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB3 = Jumlah Publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS	1. Standar Mutu UBD, 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Program kerja UBD, Fakultas dan PS 4. Rencana Induk Penelitian UBD 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UBD 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBD 7. Penetapan DTPS	1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa, 2. Publikasi ilmiah mencantumkan nama dosen dan mahasiswa	1. Laporan kinerja DTPS tiap akhir kegiatan 2. Laporan kinerja oleh Kaprodi, KaDep, Dekan, Rektor 3. AMI (BPMA) setiap akhir semester dengan SPMI UBD 4. Laporan BKD melalui sister 5. Laporan Monev penelitian dan PkM	1. Laporan RTM 2. Permintaan Tindakan Koreksi; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut AMI	1. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada Hibah Penelitian dan PKM Dosen setiap tahun 2. Pemberian insentif Publikasi terutama Jurnal Internasional 3. Pemberian bantuan Seminar 4. Monev setiap awal semester dari Kaprodi dan Dekan	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko: a) Hibah penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa; b) Pemberian reward keterlibatan dosen pada Publikasi; c) Menetapkan sebagai syarat kelulusan.	1. Laporan AMI 2. Data Publikasi dosen sister 3. Laporan RTM 4. KIDOKIKAR 5. Laporan BKD

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
105	Luaran dan Capaian Tridharma	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS (NLP) S1 = 1 S2 = 2	NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, BookChapter	1. Standar Mutu UBD, 2. Renstra UBD, Fakultas 3. Program kerja UBD, Fakultas dan PS 4. Rencana Induk Penelitian UBD 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UBD 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBD 7. Penetapan DTPS	1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa, 2. Dosen dan mahasiswa menjadi inventordalam pengajuan HKI hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat	1. Monev Renstra UBD setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja	1. Laporan RTM; 2. Permintaan Tindakan Koreksi; 3. Verifikasi Laporan tindaklanjut AMI	Peningkatan target jumlah HKI mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Reputasi, peringkat UBD menurun dalam pemeringkatan nasional; b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Kepatuhan; d) Risiko Operasional, tidak ada SOP. 2. Mitigasi Risiko: a) Kewajiban menghasilkan luaran HKI dalam hibah penelitian atau pengabdian UBD; b) Kewajiban menyertakan mahasiswa dalam pengajuan HKI.	1. Sertifikat HAKI berisi nama, tanggal, inventor dan lain-lain 2. Laporan Kinerja DRPM 3. Laporan Kinerja Rektor 4. KIDOKIKAR
106	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rasio jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional / internasional terhadap jumlah lulusan (RI) ≥ 5%	RI = (NI / NL) x 100% NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional.	1. Rencana strategis 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan tracer study secara berkala	Monev pencapaian target tracer study	Analisis hasil tracer study terhadap persentase lulusan yangmendapat pekerjaan di badan usaha tingkat multi nasional /	Peningkatan jumlah lulusan S1 dan Diploma yang mendapat pekerjaan; melanjutkanstudi; atau menjadi wiraswasta	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko legal; c) Risiko operasional; d) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: 3. Memperbaharui	1. Laporan tracer study yang menyebutkan jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan; melanjutkan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				NL = Jumlah lulusan.				internasional		standar sesuai peraturan yang berlaku; b) Mengadakan job-fair dengan badan usaha multi-nasional/internasional	studi atau menjadi wiraswasta 2. Data responden lulusan yang telah mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
107	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri ≥ 68%	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri / jumlah dosen tetap UBD * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhub dengan reputasi dan pemeringkatan	Monev pelaksanaan pemeringkatan dengan QS100 (by subject)	Rapat pimpinan	Peningkatan reputasi UBD ditingkat internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko fraud; d) Risiko operasional; e) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Selalu memperbaharui kebijakan; b) selalu memperbaharui peringkat universitas tujuan	Laporan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu
108	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang dihasilkan oleh dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang dihasilkan oleh dosen ≥ 0,18%	Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen UBD	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhubungan dengan penelitian internasional	Monev pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhubungan dengan penelitian internasional	Rapat pimpinan, DRPM serta tim penelitian dan pengabdian	Peningkatan jumlah penelitian internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko legal; c) Risiko fraud; d) Risiko operasional; e) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Memperbaharui kebijakan sesuai peraturan berlaku;	1. Dokumen rekognisi internasional terhadap luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat 2. Berita acara dan laporan penerapan hasil penelitian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										b) Memastikan validitas luaran penelitian dan pengabdian; c) Memperbaharui SOP	atau pengabdian oleh masyarakat

Palembang, 30 November 2024
Rektor,

Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M



UNIVERSITAS BINA DARMA KOTA PALEMBANG

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 03 Kelurahan Silaberanti,
Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, 30251.

 (0711)-515582

 www.binadarma.ac.id

 universitas@binadarma.ac.id